

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

*CENSUS OF AGRICULTURE 2013*

## **ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014**

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
*Statistics of Kalimantan Tengah Province*

**BUKU A**  
Tanaman Padi

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

*CENSUS OF AGRICULTURE 2013*

## **ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014**

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



# **Sensus Pertanian 2013**

*Census of Agriculture 2013*

**Angka Kalimantan Tengah Hasil Survei ST2013 - Subsektor**

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi 2014**

*Kalimantan Tengah Figures of Paddy Cultivation Household,*

*The Results of ST2013 - Subsektor Survey*

**ISBN – ISBN: 978-602-6774-15-6**

**No. Publikasi – Publication Number :** 62530.1514

**Katalog BPS – BPS Catalogue:** 5106018.62

**Ukuran Buku – Book Size:** 29,7 x 21 cm

**Jumlah Halaman – Total Pages:** xxii + 97 halaman/pages

**Naskah – Manuscript:**

Bidang Statistik Produksi

*Division of Production Statistics*

**Tim penyusunan naskah/ Editorial Team:**

**Penanggung Jawab Umum/ General Director :** Sukardi

**Koordinator/ Coordinator :** Abdurrani

**Anggota/ Staff :** Ria Yustina

Andry C Hutabarat

**Penyunting dan Tata Letak/ Editor and Layout :** Bob Setiabudi

: Yoga Sasmita

**Gambar Kulit – Cover Design:**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Division of Data Processing and Dissemination of Statistics*

**Diterbitkan oleh – Published by:**

Badan Pusat Statistik, Palangkaraya-Kalimantan Tengah

*BPS, Statistics Kalimantan Tengah*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all of this book for commercial Purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

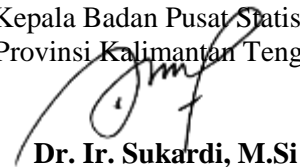
## KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) adalah hasil pengolahan Kuesioner ST2013-SPD.S. Kegiatan ST2013 SPD merupakan salah satu survei dari kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas padi sawah dan padi ladang serta mencakup keterangan umum usaha tanaman padi, profil usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, struktur ongkos usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman padi. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha tanaman padi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Palangkaraya, November 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Tengah



**Dr. Ir. Sukardi, M.Si**

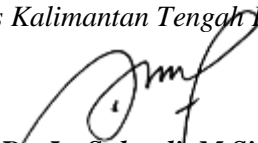
## **PREFACE**

*Publication of Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) is the result of the processing of ST2013-SPD.S Form. ST2013-SPD is one of agricultural household subsector surveys as part of a series of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all provinces except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household Survey (Book C), Estate Cultivation Household Survey (Book D), Livestock Household Survey (Book E), Aquaculture Household Survey (Book F), Fishing Household Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household Survey (Book H), and Household Around Forest Area Survey (Book I).*

*Data presented in this publication is limited to wetland paddy and dryland paddy as well as covers general information of paddy cultivation, profiles of wetland paddy and dryland paddy cultivation, cost structure of wetland paddy and dryland paddy cultivation, and socio-economic conditions of the paddy household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop paddy cultivation.*

*I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.*

*Palangkaraya, November 2015  
Statistics Kalimantan Tengah Province*



**Dr. Ir. Sukardi, M.Si**  
Chief Statistician

# DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/Pages

<b>Kata Pengantar/Preface</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi/Contents</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar/List of Figures</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Kuesioner/Questionnaire</b> .....	<b>xxi</b>
<b>Bab 1   Pendahuluan/Introduction</b>	
1.1.   Latar Belakang/Background.....	1
1.2.   Tujuan/Objectives.....	2
1.3.   Landasan Hukum/Legal Basis.....	2
1.4.   Cakupan/Coverages.....	3
1.5.   Metodologi/Methodology.....	3
1.6.   Konsep dan definisi/Concepts and Definitions.....	5
<b>Bab 2   Keterangan Umum Usaha Tanaman Padi/ General Information of Paddy Cultivation</b>	
2.1.   Bantuan Kegiatan Usaha/Agricultural Cultivation Assistance.....	11
2.2.   Kendala Usaha/Difficulties in Cultivating Paddy.....	13
2.3.   Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani/ Agricultural Cultivation Management Training/Coaching.....	13
2.4.   Keanggotaan Dalam Kelompok Tani/Farmers Group Membership.....	15
2.5.   Keikutsertaan Dalam Program SLPTT/Participation in SLPTT.....	17

2.6.	Penjualan Hasil Panen/ <i>Product Marketing</i> .....	17
<b>Bab 3</b>	<b>Profil Usaha Tanaman Padi/<i>Profile of Paddy Cultivation</i></b>	
3.1.	Profil Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Profile of Wetland Paddy Cultivation</i> .....	19
3.2.	Profil Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Profile of Dryland Paddy Cultivation</i> .....	32
<b>Bab 4</b>	<b>Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi/<i>Cost Structure of Paddy Cultivation</i></b>	
4.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation</i> .....	41
4.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation</i> .....	43
	<b>Lampiran Tabel-tabel/<i>Appendix of Tables</i></b> .....	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman/Pages	
Gambar 1. <i>Figure 1.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diharapkan dari Pemerintah/Pemda <i>Percentage of Paddy Households by Type of Expected Assistance from Central Government/Regional Government.....</i>	11
Gambar 2. <i>Figure 2.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Assistance during Last Year.....</i>	12
Gambar 3. <i>Figure 3.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experianced during Last Year.....</i>	14
Gambar 4. <i>Figure 4.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year.....</i>	14
Gambar 5. <i>Figure 5.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration.....</i>	16
Gambar 6. <i>Figure 6.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Kelompok Tani <i>Percentage of Paddy Households by Reasons for Not Joining a Farmer Group.....</i>	16



Gambar 7. <i>Figure 7.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT <i>Percentage of Paddy Household by Participation in SLPTT.....</i>	17
Gambar 8. <i>Figure 8.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama <i>Percentage of Paddy Households by Main Location of Selling Product Purchaser.....</i>	18
Gambar 9. <i>Figure 9.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	20
Gambar 10. <i>Figure 10.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership.....</i>	20
Gambar 11. <i>Figure 11.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest.....</i>	21
Gambar 12. <i>Figure 12.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Bank.....</i>	22
Gambar 13. <i>Figure 13.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Land for Agriculture Cultivation.....</i>	23

Gambar 14.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan	
Figure 14.	<i>Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Hoosehold by Seed Variety</i> .....	24
Gambar 15.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk	
Figure 15.	<i>Percentage of Wetland Paddy Household by Fertilizer Utilization</i> .....	25
Gambar 16.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk	
Figure 16.	<i>Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer</i> .....	26
Gambar 17.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg)	
Figure 17.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)</i> .....	26
Gambar 18.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg)	
Figure 18.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)</i> .....	27
Gambar 19.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 19.	<i>Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attacak</i> .....	28
Gambar 20.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT	
Figure 20.	<i>Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Controll Techniques</i> .....	29

Gambar 21. <i>Figure 21.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Reason Not Applying Pest Control.....</i>	29
Gambar 22. <i>Figure 22.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	30
Gambar 23. <i>Figure 23.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	30
Gambar 24. <i>Figure 24.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	31
Gambar 25. <i>Figure 25.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	32
Gambar 26. <i>Figure 26.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status.....</i>	33
Gambar 27. <i>Figure 27.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest.....</i>	33

Gambar 28.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank	
Figure 28.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Banks</i> .....	33
Gambar 29.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan	
Figure 29.	<i>Percentage of Dryland Paddy Hooseholds by Seed Variety</i> .....	34
Gambar 30.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk	
Figure 30.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization</i> .....	34
Gambar 31.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)	
Figure 31.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)</i> .....	36
Gambar 32.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)	
Figure 32.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)</i> .....	36
Gambar 33.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 33.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack</i> .....	36
Gambar 34.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT	
Figure 34.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Controll Techniques</i> .....	36

Gambar 35.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT	
Figure 35.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Main Reason Not Applying Pest Control</i> .....	38
Gambar 36.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami	
Figure 36.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects</i> .....	38
Gambar 37.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 37.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster</i> .....	39
Gambar 38.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan	
Figure 38.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration</i> .....	39
Gambar 39.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah Per Musim Tanam Per hektar	
Figure 39.	<i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare</i> .....	42
Gambar 40.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang Per Musim Tanam Per hektar	
Figure 40.	<i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare</i> .....	43

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman/Pages
Tabel 1. Table 1.	Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Farmers by Age and Commodity</i> ..... 49
Tabel 2. Table 2.	Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity</i> ..... 50
Tabel 3. Table 3.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> ..... 51
Tabel 4. Table 4.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year</i> ..... 52
Tabel 5. Table 5.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> ..... 53

Tabel 6. <i>Table 6.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Production Use During Last Year.....</i>	54
Tabel 7. <i>Table 7.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership and Main Type of Agricultural Equipments and Commodity during Last Year.....</i>	55
Tabel 8. <i>Table 8.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity.....</i>	56
Tabel 9. <i>Table 9.</i>	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg).....</i>	57
Tabel 10. <i>Table 10.</i>	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg).....</i>	58
Tabel 11. <i>Table 11.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity .....</i>	59

Tabel 12.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)	
Table 12.	<i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha)</i> .....	60
Tabel 13.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha)	
Table 13.	<i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha)</i> .....	61
Tabel 14.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha)	
Table 14.	<i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha)</i> .....	62
Tabel 15.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)	
Table 15.	<i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)</i> .....	63
Tabel 16.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)	
Table 16.	<i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)</i> .....	64
Tabel 17.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)	
Table 17.	<i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)</i> .....	65



Tabel 18. Table 18.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	66
Tabel 19. Table 19.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days).....</i>	67
Tabel 20. Table 20.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	68
Tabel 21. Table 21.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	69
Tabel 22. Table 22.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	70
Tabel 23. Table 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation During Last Year.....</i>	71

Tabel 24. Table 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity.....</i>	72
Tabel 25. Table 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration.....</i>	73
Tabel 26. Table 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Source of Main Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration.....</i>	74
Tabel 27. Table 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration.....</i>	75
Tabel 28. Table 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama <i>Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year.....</i>	76
Tabel 29. Table 29.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation by Commodity, 2014.....</i>	77

Tabel 30.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014	
Table 30.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	78
Tabel 31.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014	
Table 31.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	79
Tabel 32.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014	
Table 32.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014.....</i>	80
Tabel 33.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014	
Table 33.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	81
Tabel 34.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014	
Table 34.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	82
Tabel 35.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014	
Table 35.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	83

Tabel 36.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014	
Table 36.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i> .....	84
Tabel 37.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014	
Table 37.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i> .....	85
Tabel 38.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014	
Table 38.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014</i> .....	86
Tabel 39.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014	
Table 39.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i> .....	87
Tabel 40.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014	
Table 40.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i> .....	88
Tabel 41.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014	
Table 41.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014</i> .....	89

Tabel 42. Table 42.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i> .....	90
Tabel 43. Table 43.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i> .....	91
Tabel 44. Table 44.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014</i> .....	92
Tabel 45. Table 45.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i> .....	93
Tabel 46. Table 46.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i> .....	94

## **KUESIONER/QUESTIONNAIRE**

Halaman/pages

Kuesioner Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD.S) <i>Questionnaire of Paddy Cultivation Households Survey (ST2013 SPD.S)</i> .....	95
---	----

<http://kalteng.bps.go.id>



## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan ST2013 lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk melihat lebih rinci struktur ongkos usaha budidaya tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

## INTRODUCTION

### 1.1 Background

*In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is claimed that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which were food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.*

*The Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) was one of activities in continued implementation of ST2013. This survey was conducted to find out more detailed about cost structure of paddy cultivation, both wetland paddy and dryland paddy.*



## 1.2. Tujuan

Tujuan utama ST2013 SPD, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha tanaman padi, yang meliputi antara lain biaya penggunaan benih, pupuk, pestisida, pekerja, jasa pertanian, dan biaya atau pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tanaman padi.
- b. Mengumpulkan data pendukung, seperti kendala dan prospek usaha, kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal, serta ketahanan pangan rumah tangga usaha tanaman padi.

## 1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 SPD dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun

## 1.2. Objective

*The Main objectives of ST2013 SPD were:*

- a. Obtaining accurate statistics of costs structure of paddy cultivation, including cost of seed, fertilizer, pesticide, wage, agricultural services and other costs.*
- b. Obtaining other supporting information, such as obstacles and prospect of paddy cultivation, socio-economic characteristics of farmers and household food security.*

## 1.3. Legal Basis

*The ST2013 SPD implementation was conducted in accordance with:*

- 1) Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- 4) Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard*

2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan

- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### **1.4. Cakupan**

ST2013 SPD dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Survei dilaksanakan melalui wawancara terhadap 123.652 sampel rumah tangga. Komoditas yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah padi sawah (hibrida dan inbrida) dan padi ladang.

#### **1.5. Metodologi**

ST2013 SPD menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan pemilihan rumah tangga. Untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman padi utama yang pernah panen selama setahun yang lalu, yang diurutkan menurut strata. Blok sensus yang memenuhi syarat (*eligible*) adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga sebanyak 10 atau lebih. Sedangkan, kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga merupakan daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman padi hasil pemutakhiran rumah tangga

*operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*

- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

#### **1.4. Coverage**

*ST2013 SPD was conducted in all regencies/municipalities throughout Indonesia. The survey was conducted by interviewing 123.652 samples of household. The commodities covered were wetland paddy (hybrid and non-hybrid) and dryland paddy.*

#### **1.5. Methodology**

*ST2013 SPD used two sampling frames, census block sampling frame and households sampling frame. The sampling frame used for census blocks selection was the list of ordinary census blocks and preparation census blocks containing households that were covered in ST2013 stratified based on type of paddy that ever cultivated by households during last year. Eligible census block was a census blocks with at least 10 eligible households. Meanwhile, the sampling frame used in households selection was the list of head of paddy cultivation households resulted from households updating conducted in each selected census block that was ordered by main type of paddy.*

di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman padi utama.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap (*two stages sampling method*). Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga usaha tanaman padi hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis (*systematic random sampling*).

Rumah tangga usaha tanaman padi dikategorikan sebagai sampel rumah tangga jika memenuhi syarat Batas Minimal Usaha (BMU), yaitu untuk tanaman padi adalah yang memiliki luas panen seluas 1.700 m<sup>2</sup> dalam setahun.

Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi sawah sebanyak 117.255 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi sawah musim kemarau sebanyak 55.964 rumah tangga dan komoditas tanaman padi sawah musim hujan sebanyak 61.291 rumah tangga. Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi ladang sebanyak 6.397 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi ladang musim kemarau sebanyak 2.448 rumah tangga dan komoditas tanaman padi ladang musim hujan sebanyak 3.949 rumah tangga.

*The Survey applied two stages sampling method. In the first stage, a number of census blocks were selected from the census blocks sampling frame using probability proportional to size (PPS) method with the number of paddy households resulted from ST2013 complete enumeration as the size. In second stage, a number of households were selected from the households sampling frame using systematic random sampling.*

*A household became an eligible sample if it met harvested area as much as 1.700 m<sup>2</sup> during last year.*

*The number of households sample for wetland paddy was 117.255 households splitted by season (55.964 households for dry season and 61.291 households for rainy season). Meanwhile, the number of households sample for dryland paddy was 6.397 households also splitted by season (2.448 households for dry season and 3.949 households for rainy season).*

## **1.6 Concepts and Definitions**

***Paddy cultivation*** is an activity producing agricultural products in form of paddy that either the products will be sold/bartered upon business risk (neither being laborers nor being family workers) or for self consumption.

***Paddy households*** is a household that at least one of its member performs or manages paddy cultivation either self owned or provit

## 1.6. Konsep dan Definisi

**Usaha Tanaman Padi** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian berupa komoditas padi (padi sawah dan padi ladang) baik hasil produksi tersebut dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga) maupun untuk konsumsi sendiri.

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha komoditas padi, baik milik sendiri maupun secara bagi hasil, atau mengelola milik orang lain dengan menerima upah.

**Produksi** adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari tanaman padi yang diusahakan rumah tangga selama setahun yang lalu. Produksi terdiri dari produksi utama dan produksi ikutan.

**Produksi utama** dalam usaha tanaman padi adalah gabah kering panen (GKP).

**Produksi Ikutan** adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan gabah kering panen, contohnya jerami.

**Ongkos/Biaya Produksi** adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pasca

*sharing, or manages paddy cultivation owned by someone else by receiving wages.*

***Production** is amount of products resulted from paddy cultivated by households during last year. In this publication, there are two types of productions, namely main production and secondary production.*

***Main productions** in cultivating paddy is dry unhusked paddy.*

***Secondary productions** is productions that is automatically formed when producing dry unhusked paddy, for example straw.*

***Costs of production** is total costs spent by a household in cultivating one hectare of paddy per planting season. The costs cover only activities in producing standard products (excluding post harvest activities) and include imputation of cost items that are not in real terms spent by households as rent estimation of properties (land, equipments, and family workers) used in cultivating paddy that are owned by households.*

***Value of Production** is the total of production value in currency resulted by household from cultivating one hectare of paddy per planting season. The value of production covers both main production and secondary production.*

***Standard quality** is a quality of harvest of paddy that is ready to be*

panen) dan sudah memasukan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi.

**Nilai Produksi** adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total nilai produksi tersebut mencakup nilai produksi utama dalam kualitas standar dan nilai produksi ikutan.

**Kualitas Standar** adalah mutu hasil panen tanaman padi yang sudah siap diolah untuk dikonsumsi dan/atau dijual. Kualitas standar untuk budidaya tanaman padi adalah GKP.

**Imputasi** adalah teknik memperkirakan nilai variabel (komponen ongkos/pengeluaran) yang tidak secara riil dikeluarkan, seperti sewa lahan milik sendiri, benih hasil produksi sendiri, dan komponen input lain yang diperoleh bukan dari hasil pembelian (pemberian atau subsidi).

**Padi hibrida** adalah varietas padi sawah yang merupakan produk persilangan antara dua tetua padi yang berbeda secara genetik. Apabila tetua-tetua diseleksi secara tepat, maka hibrida turunannya akan memiliki vigor dan daya hasil yang lebih tinggi daripada

*processed for consumption or sell. Standard quality for paddy is dry unhusked paddy.*

***Imputation** is a technique estimating the value of cost items that were not in real terms spent by households in cultivating paddy.*

***Hybrid paddy** is a type of wetland paddy that is resulted from cross breeding process of two superior varieties that are genetically different. If maintaining properly, the process will result a more superior variety.*

***Non-hybrid paddy** is a type of wetland paddy other than hybrid paddy. In ST2013 SPD, all paddy varieties that are derivative of hybrid paddy are categorized as non-hybrid paddy.*

kedua tetua tersebut.

**Padi sawah inbrida** adalah varietas padi sawah selain padi hibrida.

Dalam ST2013 SPD, benih padi yang diproduksi dari turunan padi hibrida termasuk padi inbrida

<http://kalteng.bps.go.id>



**HASIL PENCACAHAN**  
**Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi**  
***ENUMERATION RESULT OF***  
***Paddy Households Cultivation Survey***

<http://data.bps.go.id>





## KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI

### 2.1. Bantuan Kegiatan Usaha

Bantuan untuk kegiatan usaha tani, baik berupa bantuan pembiayaan maupun bantuan input atau sarana produksi, sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh petani. Hasil ST2013 SPD memberi konfirmasi mengenai hal ini. Sebagian besar rumah tangga padi (99,7 persen) menyatakan bahwa mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda). Hanya 0,3 persen rumah tangga yang menyatakan tidak membutuhkan bantuan dari pemerintah.

Mayoritas rumah tangga menyatakan bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan untuk budidaya tanaman padi dari pemerintah adalah bantuan pupuk. Persentase rumah tangga padi yang sangat membutuhkan bantuan pupuk dari pemerintah untuk budidaya tanaman padi mencapai 56,68 persen.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi (47,24 persen) memperoleh bantuan usaha (hibah/gratis atau subsidi) untuk budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu, baik bantuan yang berasal dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun bantuan yang berasal dari

## GENERAL INFORMATION OF PADDY CULTIVATION

### 2.1. Agricultural Cultivation Assistance

Assistance in paddy cultivation is essential. The result of ST2013 SPD confirms that most paddy households (99.7 persen) claimed that they need assistance from the government. Only 0.3 percent of paddy households claimed that they do not need assistance from the government.

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diharapkan dari Pemerintah/Pemda**  
**Figure 1. Percentage of Paddy Households by Type of Expected Assitance from Central/Regional Government**



perorangan. Persentase rumah tangga yang menyatakan tidak menerima bantuan usaha untuk kegiatan usaha tani padi mencapai 52,76 persen. Mayoritas bantuan yang diterima rumah tangga berasal dari pemerintah. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah rumah tangga yang menyatakan bahwa bantuan usaha yang diterima berasal dari pemerintah mencapai 47,07 persen.

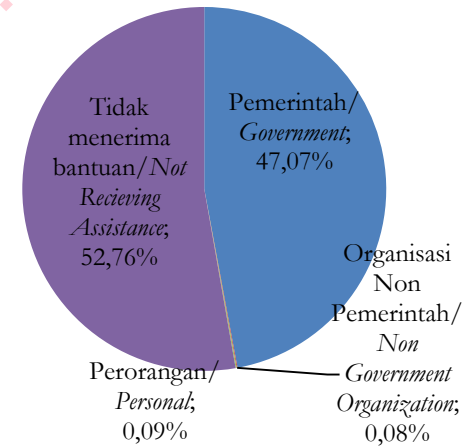
Bantuan dari pemerintah (pusat dan/atau pemerintah daerah) yang diterima oleh rumah tangga padi sawah selama setahun yang lalu antara lain berupa bantuan input atau sarana produksi (benih, pupuk, dan pestisida), alat dan mesin pertanian, dan bantuan pembiayaan. Jenis bantuan dari pemerintah yang paling banyak diterima oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi adalah bantuan pupuk dan pinjaman modal dari bank tanpa agunan.

Persentase rumah tangga padi yang menerima bantuan pupuk dan benih selama setahun yang lalu, masing-masing sebesar 89,12 persen dan 32,72 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah. Sementara itu, meski salah satu bantuan dari pemerintah yang paling diharapkan oleh rumah tangga adalah bantuan dalam hal pembiayaan, hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak terjangkau oleh bantuan pembiayaan dari pemerintah mencapai 97,48 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah (lihat Tabel 3).

*Majority of paddy households mentioned that fertilizer is the most expected assistance from the government. Paddy households claimed this urgency was composed for 56.68 percent.*

**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Figure 2. Percentage of Paddy Household by Source of Assistance during Last Year*



*In general, most of the paddy households (47.24 percent) received assistance in cultivating their paddies during last year. The assistance could be from the government, non-government organization and personal. Percentage of households claimed that they never received assistance during last year was 52.76 percent. Most assistance received was from the government (47.07 percent).*

## 2.2. Kendala Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa rumah tangga padi masih dihadapkan pada sejumlah kendala dalam melakukan usaha budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kesulitan dalam hal pembiayaan usaha, kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi, dampak serangan hama/OPT yang lebih berat, dampak perubahan iklim dan atau bencana alam, serta kesulitan dalam mendapatkan dan mengupah pekerja.

Kendala utama yang dihadapi petani dalam usaha tani tanaman padi sawah adalah dampak serangan hama/OPT yang berat dan kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi. Persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dampak serangan hama/OPT dan tingginya kenaikan biaya produksi masing-masing mencapai 42,50 persen dan 28,87 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi sawah selama setahun yang lalu.

## 2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani

Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman padi (*on-farm*) maupun di luar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usaha usaha tani yang dijalankan oleh petani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani mereka dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, keberadaan para penyuluh pertanian memegang peranan yang sangat krusial.

*Assistance from the government includes production inputs (seed, fertilizer and pesticide), agricultural machineries and funding. Most assistance from the government came in form of fertilizer and loans without collateral assistance .*

*Percentage of paddy households received fertilizer and seed (free and price subsidy) during last year were 89.12 percent and 32.72 percent of the total number of paddy households respectively. Although funding is one of the most needed assistance from the government, the result of ST2013 SPD shown that 97.48 percent of paddy households did not received funding assistance during last year (see Table 3).*

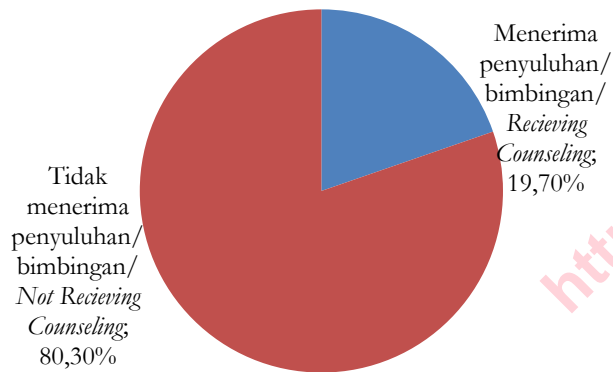
## 2.2. Difficulties in Cultivating Paddy

*Paddy households still faced some problems in cultivating paddy during last year. The typical problems were difficulties in funding, increasing of production costs, pest attacks, climate change and natural disaster impacts and difficulties in labor supply and labor cost.*

*Two big problems of paddy cultivation were pest attacks and increasing costs production. These problems experienced by 42.50 percent and 28.87 percent of the paddy households respectively.*

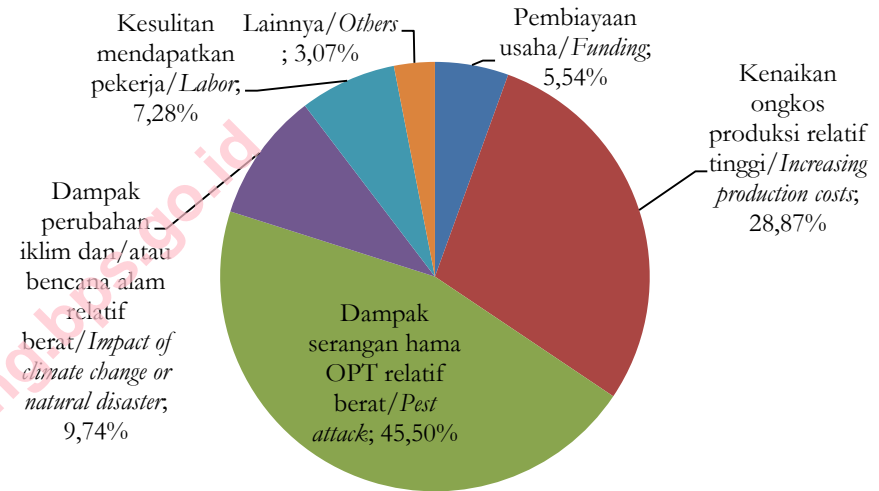
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga padi (80,30 persen) tidak memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi sawah selama setahun yang lalu. Namun demikian, hanya ada sebanyak 19,70 persen rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani padi sawah selama setahun yang lalu.

**Gambar 4. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 4. Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year*



Penyuluhan yang diterima rumah tangga antara lain berkaitan dengan teknik budidaya, pengendalian hama/OPT, pemasaran/penjualan hasil, upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen, dan teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman.

**Gambar 3. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 3. Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experienced during Last Year*



### 2.3. Agricultural Cultivation Management Training/Coaching

*Agricultural cultivation management training is very important for farmers to increase the efficiency of their paddy production. Therefore, the existence of agricultural trainer or coach is very crucial. Most of the paddy households (80.60 percent) didn't join paddy cultivation management training or coaching during last year.*

*The training or coahing given to the paddy households includes cultivation technique, pest controll, marketing, harvest and post-*

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa jenis penyuluhan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga padi adalah penyuluhan terkait pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya. Persentase rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan mengenai pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya tanaman padi masing-masing mencapai 83.65 persen dan 82,13 persen dari total rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan selama setahun yang lalu.

Yang juga menarik untuk dicermati adalah relatif besarnya persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan/bimbingan mengenai upaya penurunan kehilangan hasil (susut panen/pasca panen. Padahal hal tersebut merupakan faktor yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan produksi padi nasional. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan mengenai upaya menekan kehilangan hasil panen/pasca panen mencapai 75,43 persen dari total rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan (lihat Tabel 4).

#### **2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani**

Keberadaan kelompok tani sangat penting bagi para petani. Kelompok tani pada dasarnya merupakan wadah belajar mengajar bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani dapat ditingkatkan. Selain sebagai wadah belajar mengajar para anggotanya, keberadaan kelompok tani

*harvest losses reduction technique and capital management. Pest control and cultivation technique were the most frequent coaching received by paddy farmers. Percentage of paddy households received these coachings were 83.65 percent and 82.13 percent respectively.*

*It is an interesting fact that the percentage of paddy households did not received training or coaching on harvest and postharvest losses reduction is relatively high (75.43 percent), considering that the skill is very important to increase paddy production (see Table 4).*

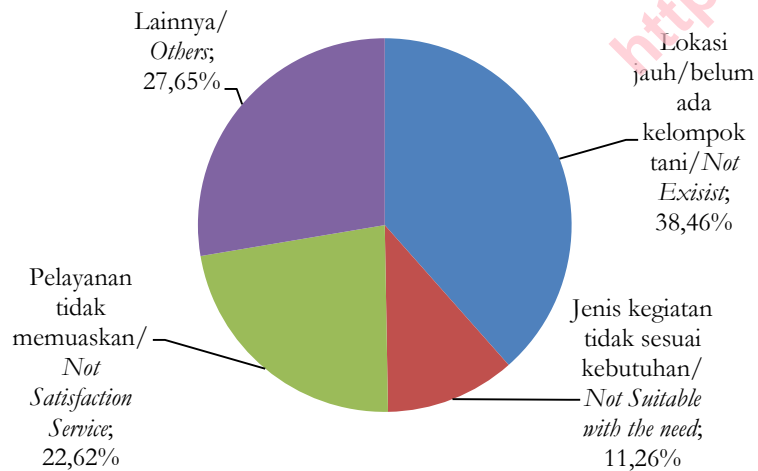
#### **2.4. Farmers Group Membership**

*The existence of farmers group is very important for farmers. Farmers group is a communal group where farmers can learn and improve their knowledge and skill in performing agricultural cultivation. By joining the group, farmers could increase their crops productivity. The group can strengthen cooperation among the farmers. In the end, agricultural cultivation productivity could be improved through the cooperation, and farmers will have more strong capability in coping constraints and obstacles of agricultural production.*

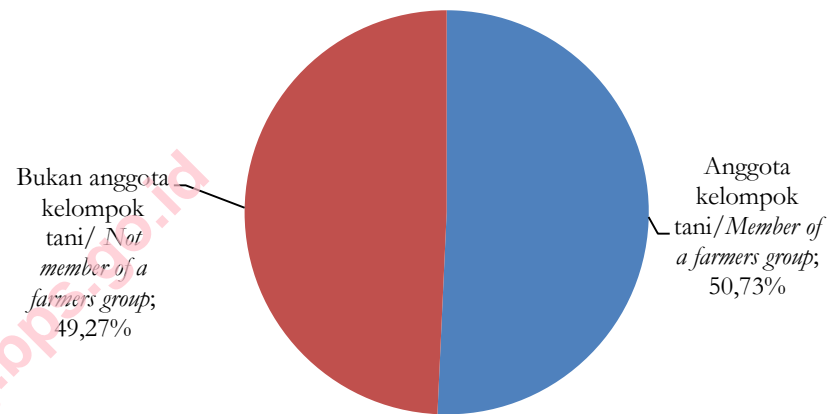
juga dapat memperkuat kerjasama antara sesama petani yang menjadi anggota. Melalui kerja sama tersebut efisiensi usaha tani dapat ditingkatkan, dan petani memiliki kemampuan yang lebih dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan usaha tani.

Dalam ST2013 SPD, suatu rumah tangga dianggap menjadi anggota kelompok tani jika pada saat pencacahan minimal salah satu anggota rumah tangga menjadi anggota kelompok tani. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 50,73 persen rumah tangga padi merupakan anggota kelompok tani pada saat pencacahan. Sementara 49,27 persen sisanya tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan.

**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani**  
*Figure 6. Percentage of Paddy Households by Reason for Not Joining a Farmers Group*



**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan**  
*Figure 5. Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration*



In ST2013 SPD, a household is considered as a member of a farmers group if at least one of the member of the household become the member of a farmers group at the time of enumeration. The survey reveals that 50.73 percent of paddy households became the member of a farmers group. Meanwhile, 49.27 percent of the households had not yet joined a farmers group due to some main reasons such as location problem or no farmers group in their surrounding villages.

**2.5. Participation in SLPTT Programme**

SLPTT stands for Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. It is a field schooling created by the government to boost

Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan adalah lokasi kelompok tani yang jauh atau belum ada kelompok tani di wilayah tempat tinggal mereka.

### 2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT

Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang pernah mengikuti program SLPTT sangat rendah, yakni hanya sebesar 8,34 persen.

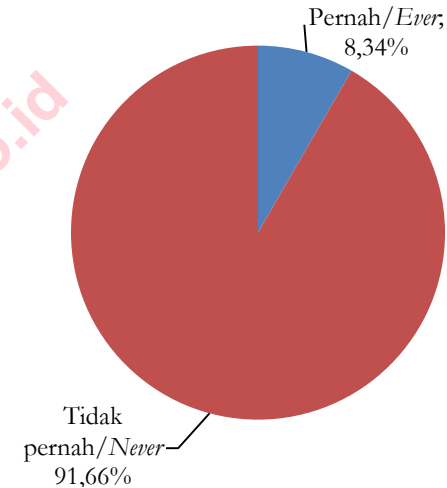
### 2.6. Penjualan Hasil Panen

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi melakukan kegiatan budidaya tanaman padi untuk dijual, baik sebagian atau seluruhnya, dengan persentase mencapai 64,37 persen. Sebagian besar rumah tangga menjual hasil panennya kepada pedagang pengumpul (83,93 persen) dan penggilingan padi (9,24 persen).

*productivity of paddy in Indonesia. The percentage of paddy households that has involved in SLPPT was only 8,34 percent.*

**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT**

*Figure 7. Percentage of Paddy Households by Participation in SLPTT*



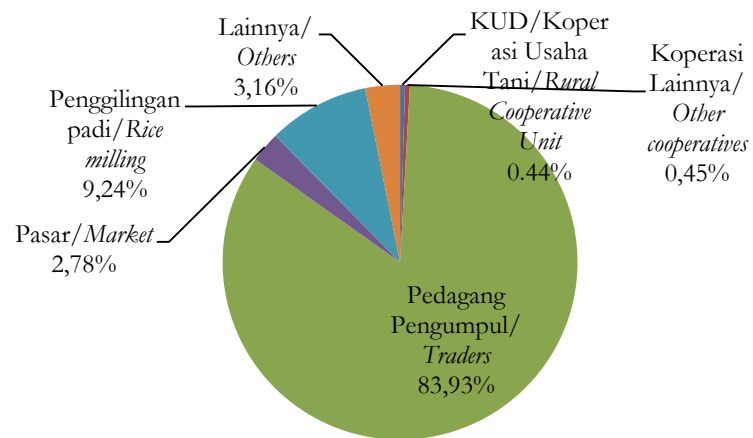
### 2.6. Product Marketing

*The majority of paddy households sell their production. The percentage of paddy households that sold some or whole production was 64.37 percent. Most of them sold their production to traders/collector (83.93 percent) and rice milling (9.24 percent).*



**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama**

**Figure 8. Percentage of Paddy Households by Main Location of Selling Product**



<http://kalteng.bps.go.id>

## **PROFIL USAHA TANAMAN PADI**

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai profil usaha tanaman padi, baik tanaman padi sawah maupun padi ladang, yang mencakup informasi mengenai penggunaan alat/sarana pengolahan lahan, sumber pembiayaan kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk dan benih, jenis lahan dan sistem penanaman, pengendalian hama/OPT, dan dampak perubahan iklim atau bencana alam terhadap budidaya tanaman padi.

### **3.1. Profil Usaha Tanaman Padi sawah**

#### **Penggunaan Alat/Sarana Usaha**

Mekanisasi pertanian atau penggunaan mesin dalam kegiatan budidaya pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan usaha tani. Salah satu bentuk mekanisasi pertanian adalah penggunaan traktor, baik roda empat atau lebih maupun roda dua (*hand tractor*) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi sawah menggunakan tenaga manusia sebagai sarana pengolahan lahan yang utama. Persentase rumah tangga yang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan yang utama adalah 79,59 persen

## **PROFILE OF PADDY CULTIVATION**

*This chapter presents paddy cultivation profile (wetland paddy and dryland paddy) covering information on agricultural equipments, funding source, seed and fertilizer use, pest control and climate change or natural disaster impact on paddy cultivation.*

### **3.1. Profile of Wetland Paddy Cultivation**

#### **Use of Agricultural Equipments**

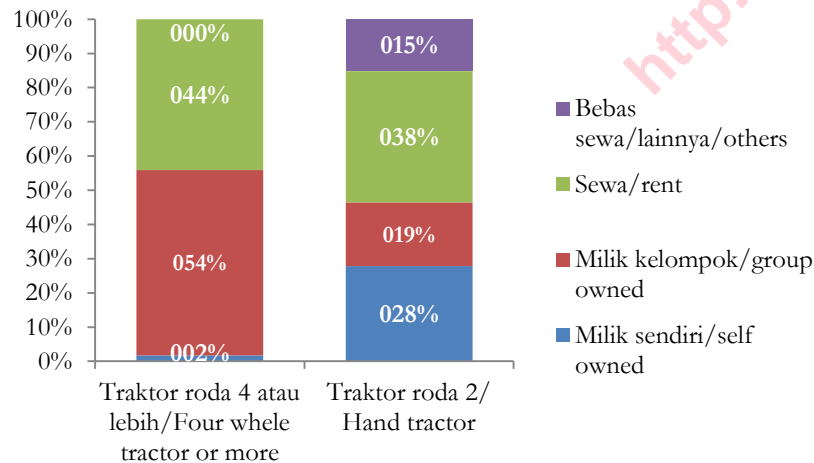
*Agricultural mechanisation has a significant impact on efficiency and productivity of paddy cultivation. One of this is tractor adoption in land processing.*

*Most wetland paddy households used human power as main equipment in land processing. The percentages of wetland paddy households utilized human power to process their land was 79,59 percent. Meanwhile, the percentages of household using four-wheel tractor and hand tractor as main equipment in land processing were 0.49 percent and 19.92 percent respectively.*

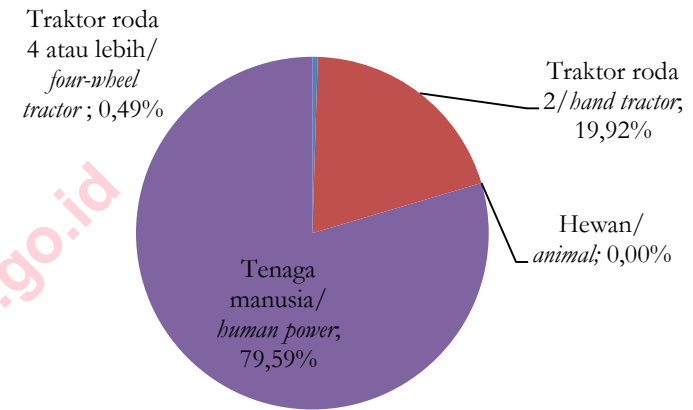
dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan traktor roda empat atau lebih dan traktor roda dua (*hand tractor*) sebagai alat pengolahan lahan yang utama dalam kegiatan pengolahan lahan masing-masing hanya sebesar 0,49 persen dan 19,92 persen.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 44,13 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 dengan menyewa untuk kegiatan pengolahan lahan sebesar 38,36 persen.

**Gambar 10. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**  
**Figure 10. Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership**



**Gambar 9. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
**Figure 9. Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment**



Majority of wetland paddy households used rented-tractor in performing land processing. Moreover, 44.13 percent of wetland paddy households used rented four-wheel tractor and 38.36 percent used rented-hand tractor in conducting land processing.

**Funding Source of Wetland Paddy Cultivation**

Funding is very crucial in paddy cultivation. It has strong relation with the sustainability of paddy cultivation performed by households and the ability of farmers in fulfilling the needs of production inputs such as seed, fertilizers and pesticide. Paddy households should have access to banking system to help their paddy cultivation by receiving loans with soft interest rate for instance.

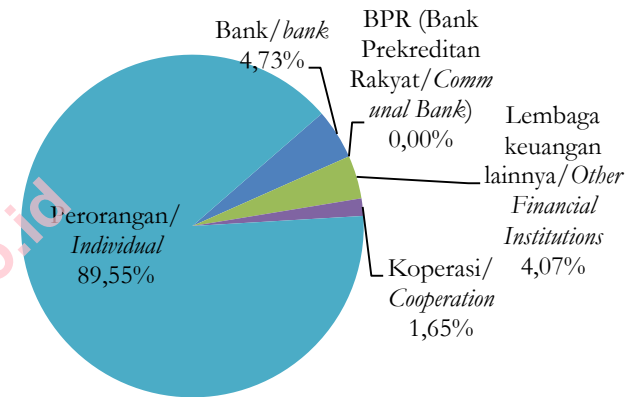
### Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Pembiayaan kegiatan usaha tani merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani padi sawah. Karena, hal tersebut bertalian erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha tani padi sawah dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan input produksi, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Idealnya, rumah tangga padi sawah memiliki akses terhadap dunia perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pinjaman dalam jumlah yang cukup besar dengan bunga yang lunak dari bank ketika mengalami kesulitan pembiayaan dalam menjalankan kegiatan usaha tani.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi sawah masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 4,73 persen rumah tangga yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Hasil survei juga memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga (89,55 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama rumah tangga tidak meminjam dari bank untuk membiayai kegiatan usaha taninya yang terpotret dalam ST2013 SPD, antara lain, adalah ketidaktahuan mengenai prosedur untuk mendapatkan pinjaman, proses yang lama dan berbelit-belit, tidak

Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga  
Figure 11. Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest



Wetland paddy households still had difficulties to access loans from the bank. The survey result shown that only 4.73 percent of paddy households gain their loans (partial or whole) with interest from bank. In contrast, majority of paddy households (89.55 percent) received loans with interest from individual in funding their paddy cultivation.

The wetland paddy households did not borrow from the bank in funding their paddy cultivation mainly due to the following reasons: lack of knowledge in how to get loans from the bank, long and complicated process, not having collateral, high interest rate and location of banks was far from their residence. Most of wetland paddy households did not borrow from the bank because of long and complicated process (28.83 percent) and location of banks was far

mempunyai agunan, suku bunga yang relatif tinggi, dan lokasi bank yang relatif jauh. Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah prosedur yang berbelit-belit dan lokasi bank yang relatif jauh. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 22,97 persen dan 21,48 persen.

Karena itu, sosialisasi mengenai prosedur mendapatkan pinjaman dari bank yang menysasar petani padi sawah menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses rumah tangga padi sawah mendapatkan pinjaman bank. Begitu pula dengan ekspansi jaringan perbankan hingga mampu menjangkau rumah tangga padi sawah yang tinggal di pedesaan juga penting untuk ditingkatkan.

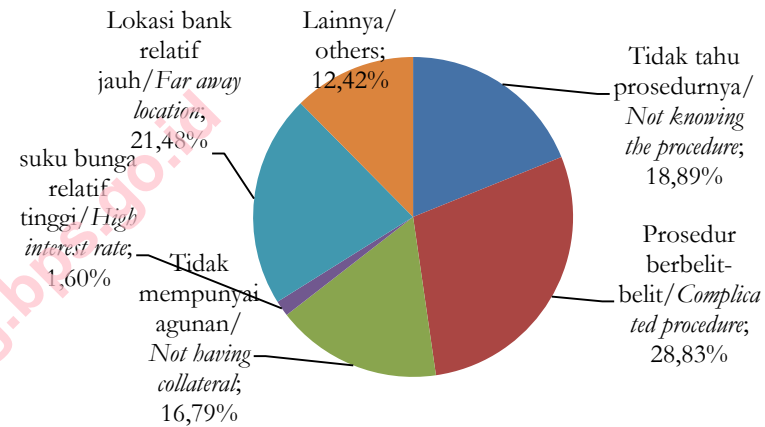
Terkait kendala mendapatkan pinjaman dari bank, yang juga menarik adalah persentase rumah tangga yang tidak meminjam dari bank karena alasan tidak mempunyai agunan ternyata cukup signifikan, yakni mencapai 16,79 persen dari jumlah total rumah tangga yang tidak meminjam dari bank. Fakta ini menunjukkan bahwa intervensi dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk menurunkan tingkat bunga pinjaman untuk petani, misalnya, melalui subsidi bunga.

**Jenis Lahan**

Jenis lahan pertanian untuk kegiatan usaha tani sangat

(21,48 percent).

**Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
*Figure 12. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank*



*Education on how to apply for loans from bank is very crucial for wetland paddy households to improve their access to bank loans. In this regard, bank service should be expanded to reach to reach wetland paddy households in rural areas.*

*In additon, the percentage of wetland paddy households having difficulties in accessing bank loans due to the not having collateral was relatively high (16.79 percent). Thus, the government intervention through interest subsidy is needed to help farmers get access to the bank loans.*

mempengaruhi produktivitas komoditas yang dibudidayakan oleh petani. Tanaman padi sawah yang ditanam di lahan sawah irigasi umumnya memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman padi sawah yang dibudidayakan di lahan sawah non-irigasi. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 90,77 persen rumah tangga padi sawah membudidayakan tanaman padi sawah di lahan sawah non-irigasi, dan 9,23 persen sisanya membudidayakan tanaman padi sawahnya di lahan sawah irigasi.

### Penggunaan Benih

Benih merupakan input produksi yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan benih/bibit unggul akan meningkatkan produktivitas usaha tani. Secara umum, varietas padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga dapat dipilah menjadi padi hibrida dan padi inbrida. Jika dibudidayakan secara tepat dan benar, produktivitas padi hibrida akan lebih tinggi dari produktivitas padi inbrida.

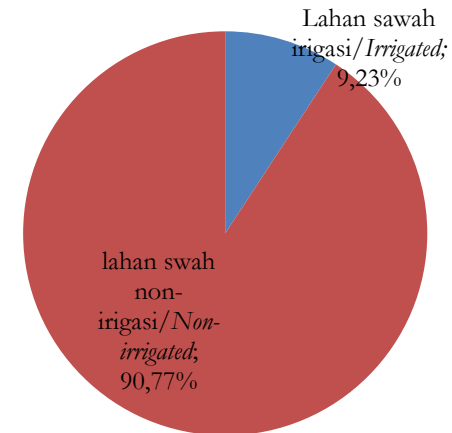
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah (97,78 persen) membudidayakan varietas padi inbrida. Persentase rumah tangga yang membudidayakan padi sawah hibrida hanya sebesar 2,22 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan

### Type of Land

*Type of land influences wetland paddy productivity. Paddy cultivated in irrigated land generally has higher productivity than paddy cultivated in non-irrigated land. The survey reveals that 90.77 percent of wetland paddy households cultivated paddy in non-irrigated land, and the rest cultivated paddy in irrigated land.*

**Gambar 13. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian**  
*Figure 13. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Land for Agriculture Cultivation*



### Seed Use

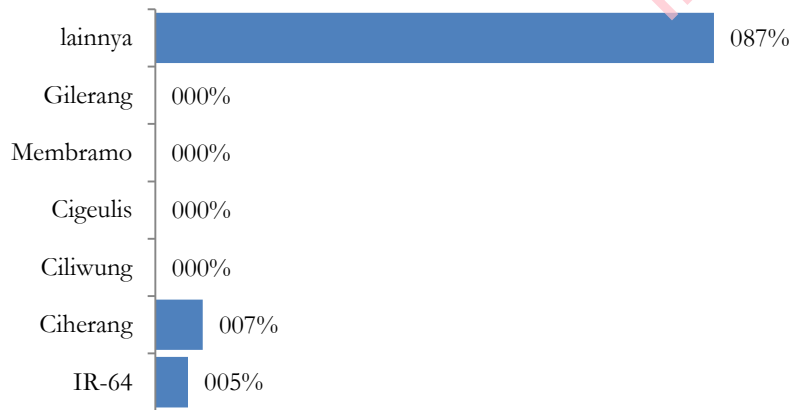
*Generally, wetland paddy consists of two type of varieties, namely hybrid and non-hybrid. If cultivated properly, productivity of hybrid paddy is higher than non-hybrid paddy. The majority (97.78 percent) of wetland paddy households cultivated non-hybrid variety. It*

varietas benih unggul. Sebagian besar rumah tangga (7,42 persen) yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan benih varietas Ciherang. Selain varietas Ciherang, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah IR-64 (5,11 persen).

Hal ini sebetulnya merupakan simbol dari inovasi dan modernisasi dalam sistem pertanian padi sawah sekaligus menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap benih unggul dalam budidaya tanaman padi sawah semakin besar. Karena itu, dukungan dari pemerintah berupa bantuan benih unggul bersubsidi sangat dibutuhkan oleh petani, bukan hanya untuk meningkatkan produksi/produktivitas tapi juga tingkat kesejahteraan petani.

**Gambar 14. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan**

*Figure 14. Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Households by Seed Variety*



was only 2.22 percent of wetland paddy households that cultivated hybrid variety.

*The majority of wetland paddy households cultivated hybrid variety used superior seed. Most of the wetland paddy households used Ciherang seed (7.42 percent). In addition, many of wetland paddy households also used IR-64 seed (5.11 percent).*

*This fact shows improvement on agricultural innovation and modernization, especially in seed use technology. It confirms that dependency of Indonesian farmers on superior seeds is very high. Therefore, support from government in form of subsidized seed assistance is essential to improve farmers productivity and welfare.*

#### **Fertilizer Use**

*Fertilizer is also a very crucial production input in cultivating wetland paddy. It is reflected by the expenditure on fertilizer as the largest cost of the total production costs after wages and agricultural services expenditure. Proper application of fertilizer is also the key factor in paddy cultivation. Majority of wetland paddy households (87.19 percent) applied fertilizer in cultivating paddy, the percentage of wetland paddy households which did not apply fertilizer in cultivating paddy was only 12.81 percent.*

*The high percentage confirms that dependency of Indonesian farmers on fertilizer is very high. In other words, for majority of farmer, fertilizer has become one of the mandatory production inputs in*

## Penggunaan Pupuk

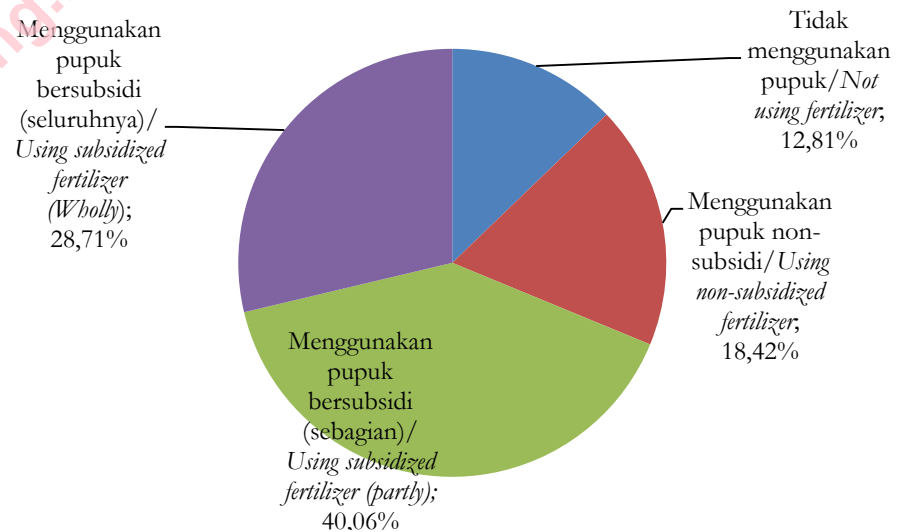
Seperti halnya benih, pupuk merupakan input produksi yang sangat krusial dalam usaha tani padi sawah. Hal itu tercermin dari cukup signifikannya kontribusi pengeluaran untuk pupuk terhadap total biaya budidaya tanaman padi sawah. Penggunaan pupuk yang tepat juga merupakan faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 87,19 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah, sementara 12,81 persen sisanya tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi.

Tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk sejatinya memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk sangat tinggi. Dengan kata lain, pupuk telah menjadi input produksi wajib dalam budidaya tanaman padi sawah bagi sebagian besar petani Indonesia. Karena itu, seperti halnya benih, intervensi dari pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk sangat dibutuhkan oleh petani.

*cultivating wetland paddy. Therefore, the government policy in form of fertilizer subsidy is very important.*

*The distribution of subsidized fertilizer has reached majority of wetland paddy households. It is represented by the the percentage of wetland paddy households applied subsidized fertilizer. The survey reveals that the percentage of households applied subsidized fertilizer (partially or wholly) was 68.77 percent. It was only 18.42 percent of wetland paddy households did not applied subsidized fertilizer.*

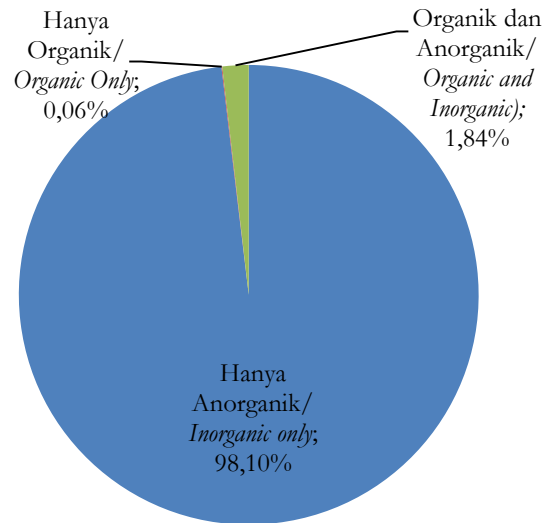
**Gambar 15. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk**  
**Figure 15. Percentage of Wetland Paddy Households by Fertilizer Utilization**



*The survey also shows that dependency of wetland paddy households on inorganic fertilizer in cultivating wetland paddy was very high as much as 98.10 percent. Meanwhile, the percentage of*



**Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk**  
**Figure 16. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer**

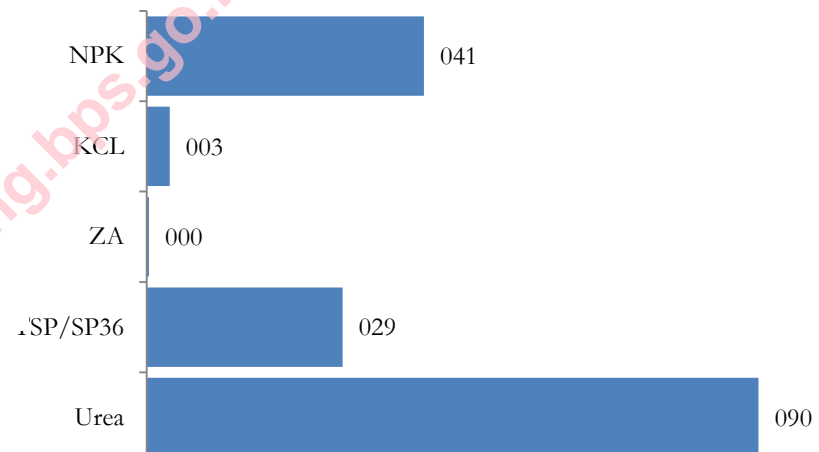


Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi telah menjangkau sebagian besar petani padi sawah di Indonesia. Hal ini tercermin dari tingginya persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk bersubsidi, baik sebagian maupun seluruhnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk bersubsidi mencapai 68,77 persen, sementara 18,42 persen sisanya menggunakan pupuk non-subsidi.

Hasil ST2013 SPD juga memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk organik sangat

wetland paddy households using organic fertilizer like compost and dung was only 0.06 percent. Therefore, serious effort from government is very important to promote application of organic fertilizer in paddy cultivation.

**Gambar 17. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg)**  
**Figure 17. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)**



The survey reveals that types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy were TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average of use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season is presented in Figure 17 dan 18.

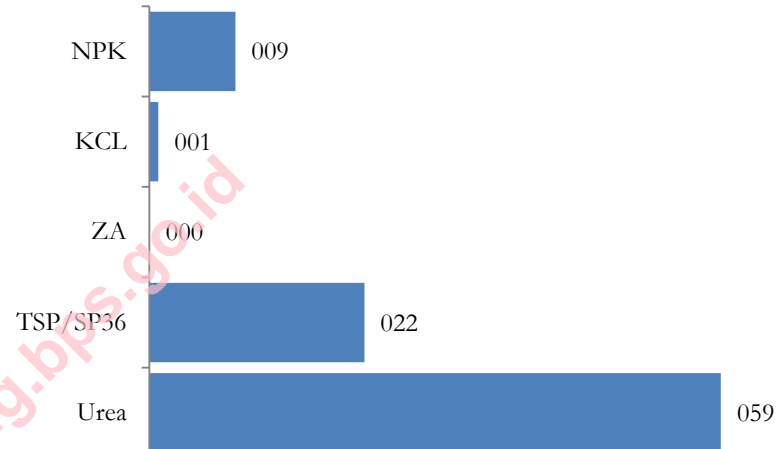
tinggi. Persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk anorganik mencapai 98,10 persen, sementara rumah tangga yang menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos hanya sebesar 0,06 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya serius dari pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk organik oleh rumah tangga dalam budidaya padi sawah sangat dibutuhkan.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, penggunaan pupuk anorganik hanya akan berdampak peningkatan produktivitas jika penggunaannya tepat sesuai dosis atau takaran yang dianjurkan. Penggunaan pupuk yang terlalu sedikit atau sebaliknya terlalu berlebihan tidak akan berdampak peningkatan produktivitas, tapi sebaliknya penurunan produktivitas. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Hasil ST2013 SPD Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi sawah menurut musim disajikan pada Gambar 17 dan 18.

**Pengendalian Hama/OPT**

Budidaya tanaman padi sawah akan selalu dihadapkan pada ancaman serangan hama/OPT yang dapat memengaruhi produktivitas/produksi. Karena itu, upaya pengendalian hama/OPT merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan budidaya. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh cara

**Gambar 18. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg)**  
**Figure 18. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)**



**Pest Control**

*Paddy cultivation is always threatened by pest attacks resulted in decreasing of production/productivity. Therefore, pest controll is one of the most important parts in cultivating paddy. Pest Controll can be succeeded if supported by pest control technique as well as availability and access of households to pest controll supply such as pesticide, herbicide, fungicide and rodenticide.*

*The number of wetland paddy households experienced pest attack was relatively high. It was about 85.50 percent of total wetland paddy households. The attack had big impacts on decreasing production/productivity. In addition, 33,54 percent of wetland paddy households claimed that pest attack reduced their crops*

pengendalian yang dilakukan, ketersediaan, dan akses rumah tangga untuk mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT, seperti insektisida, herbisida, fungisida, dan rodentisida.

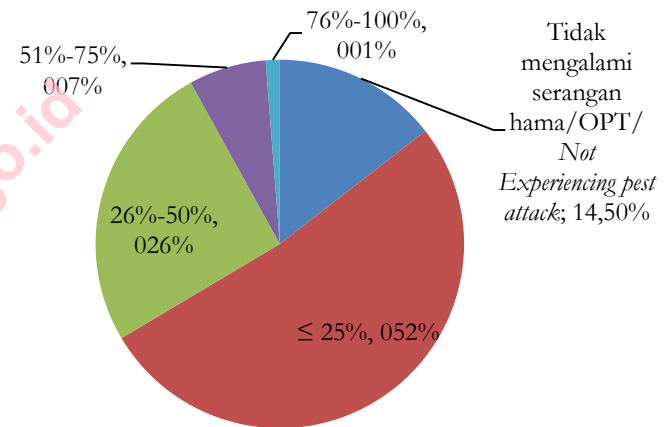
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 85,50 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 33,54 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

Sebagian besar rumah tangga (86,19 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT hanya 13,81 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

Alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 49,94 persen rumah tangga menyatakan bahwa tidak memiliki biaya merupakan alasan utama sehingga

*production/productivity for more than 25 percent.*

**Gambar 19. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 19. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack*

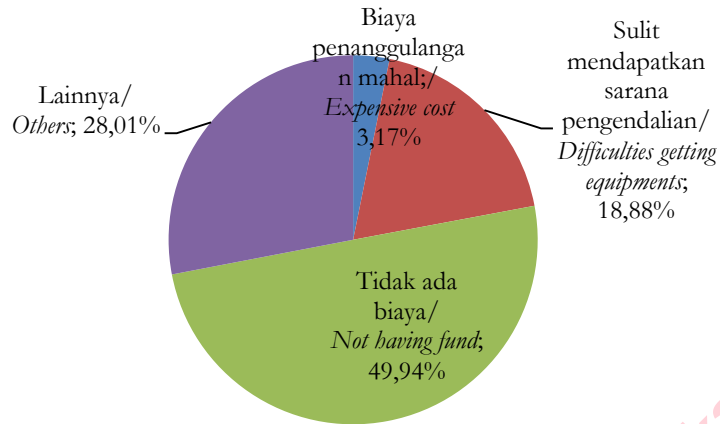


*Majority of wetland paddy households experienced pest attack on their crops performed pest control (86.19 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. The percentage of wetland paddy households not conducting pest control was only 13.81 percent of the total number of wetland paddy households.*

*The survey reveals that about 49.94 percent of wetland paddy did not conduct pest control due to funding constraint.*

mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

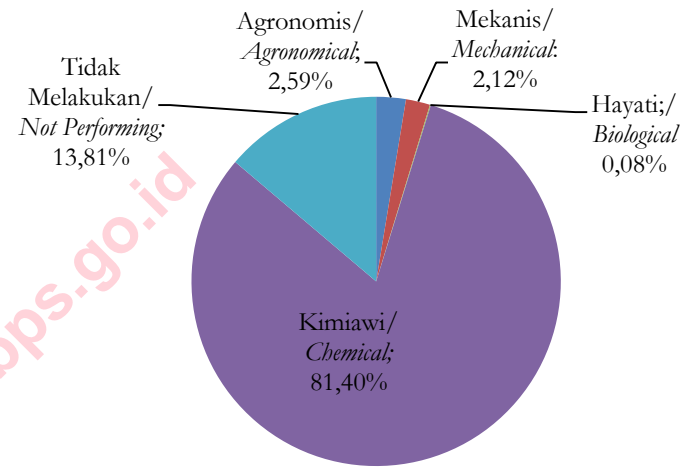
**Gambar 21. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 21. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Applying Pest Control**



**Dampak Perubahan Iklim**

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dipotret dalam ST2013 SPD didasarkan pada persepsi dan apa yang dialami responden selama setahun yang lalu. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi sawah yang terkena dampak perubahan iklim cukup besar, yakni mencapai 28,57 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, persentase rumah tangga padi sawah yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 71,43 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami

**Gambar 20. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 20. Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Control Techniques**



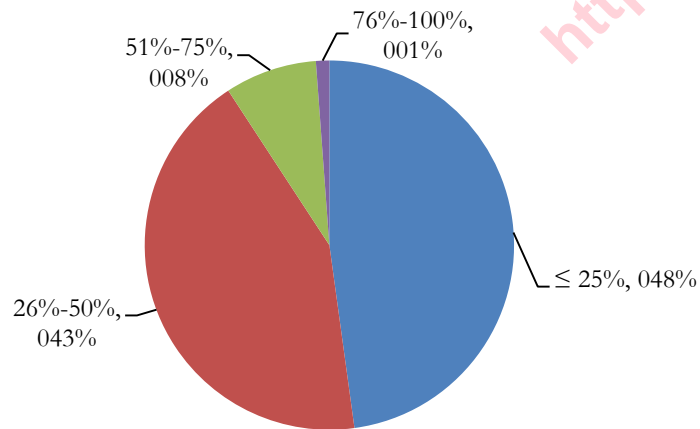
**Impacts of Climate Change or Natural Disaster**

*The impacts of climate change or natural disaster captured in ST2013 SPD based on respondents perception on their experiences during last year. The percentage of wetland paddy households affected by climate change impacts or natural disaster was about 28.57 percent of the total number of wetland paddy households. Meanwhile, about 71.43 percent of the rest claimed that they were not affected by climate change impacts or natural disaster during last year. The type of climate change impacts or natural disasters experienced by households were*

rumah tangga adalah kekeringan dan banjir. Persentase rumah tangga yang mengalami kekeringan dan banjir sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 7,49 persen dan 17,69 persen.

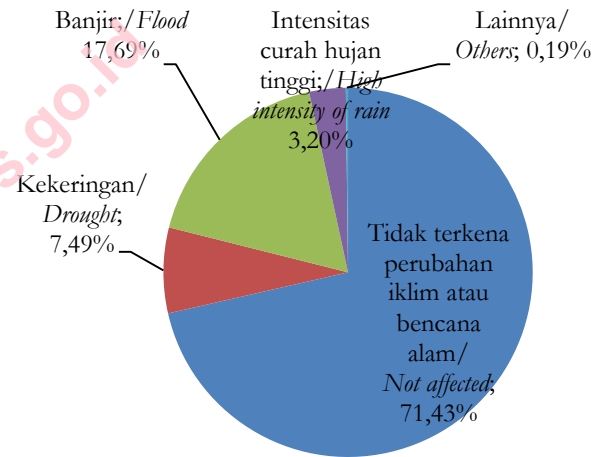
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi sawah yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 52,17 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah di atas 25 persen.

**Gambar 23. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 23. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster*



*drought and flood. The percentage of households experienced drought and flood during last year were 7.49 percent and 17.69 percent respectively.*

**Gambar 22. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**  
*Figure 22. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects*



*The impacts of climate change or natural disaster also affected the production or productivity. The survey reveals that about 52.17 percent of wetland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.*

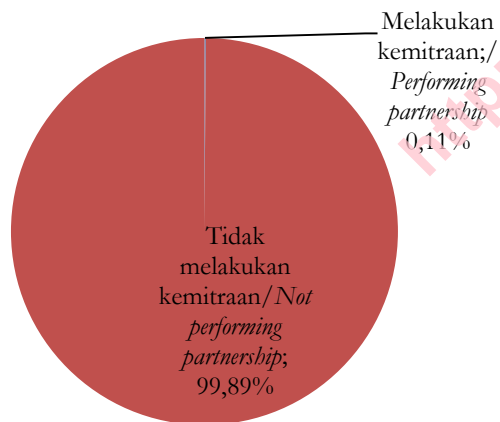
**Business Partnership**

*Business partnership is a cooperation between large scale of*

## Kemitraan Usaha Tani

Kemitraan usaha pada dasarnya merupakan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar dengan usaha skala kecil yang dijalankan oleh rumah tangga. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi rumah tangga dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

Gambar 24. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan  
Figure 24. Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration



Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi sawah yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah,

*enterprise and small scale of enterprise operated by households. The cooperation is very useful to handle obstacles faced by households in cultivating wetland paddy especially to anticipate price and market uncertainty. This cooperation could improve the farmers welfare.*

*The percentage of wetland paddy households involved in business partnership was only 0.11 percent of the total number of wetland paddy households.*

## 3.2. Profile of Dryland Paddy Cultivation

### Use of Agricultural Equipments

*Majority of dryland paddy households relied on human force in cultivating dryland paddy, counting for 97.31 percent of the total number of dryland paddy households. While the percentage of households adapted hand tractor in land preparation was only 2.33 percent.*

*Most of the dryland paddy households which adapted tractor used rented-tractor in performing land preparation. Moreover, about 50.00 percent of dryland paddy households used rented four-wheels tractor and 35.85 percent households used rented hand tractor.*

yakni hanya 0,11 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

### 3.2. Profil Usaha Tanaman Padi Ladang

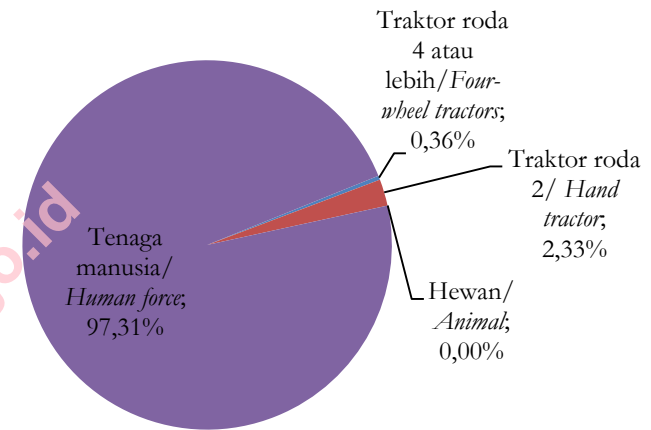
#### Penggunaan Alat/Sarana Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi ladang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan. Persentase rumah tangga yang menggunakan mengandalkan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan mencapai 97,31 persen dari total rumah tangga usaha padi ladang. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan traktor roda dua mencapai 2,33 persen.

Berdasarkan status penguasaan, sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan traktor dengan menyewa dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 50,00 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 untuk kegiatan pengolahan lahan dengan cara menyewa mencapai 35,85 persen.

**Gambar 25. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**

**Figure 25. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment**



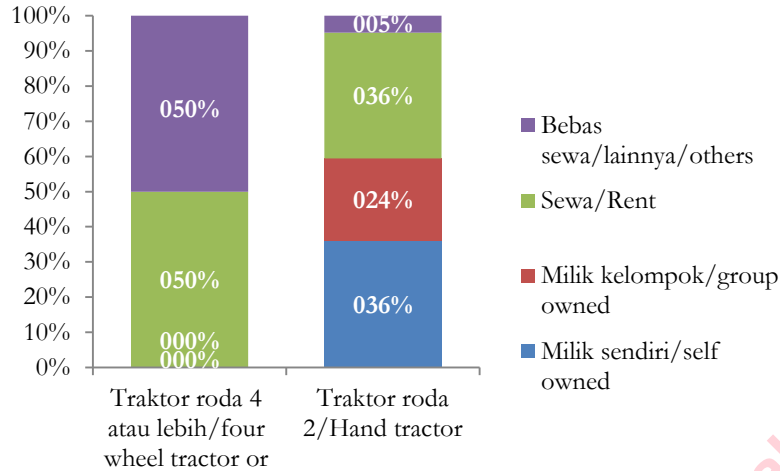
#### Funding Source of Dryland Paddy Cultivation

*As wetland paddy households, dryland paddy households also still had difficulties to acces loans from bank. There are no dryland paddy households borrowed loans with interest from. Majority of dryland paddy households recieved loans with interest from other financial institutions in funding their dryland paddy cultivation.*

*The dryland paddy households did not borrow from bank due to collateral constraint and complicated procedures. Moreover, the percentage of dryland paddy households did not borrow from bank because of those reason were 61.43 percent and 38.57 percent respectively.*

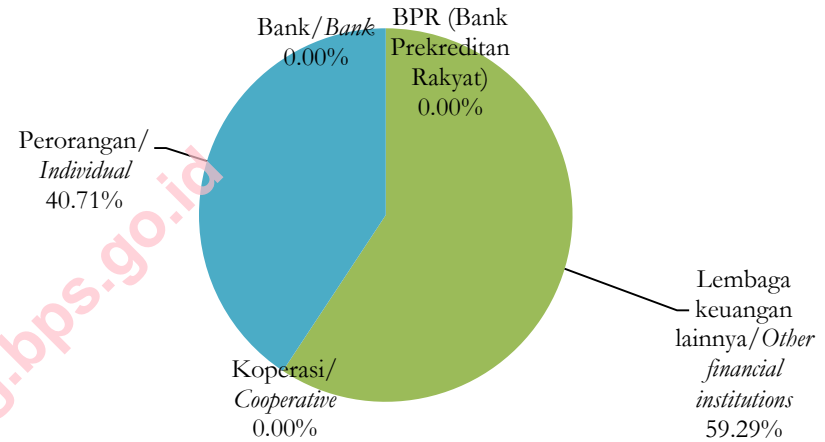
**Gambar 26. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**

*Figure 26. Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status*



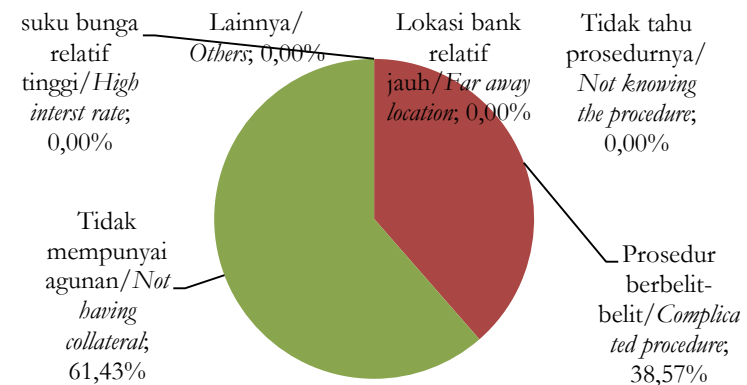
**Gambar 27. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**

*Figure 27. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest*



**Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**

*Figure 28. Percentage of Dryland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank*



### Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi ladang masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan tidak ada rumah tangga padi ladang yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Sebagian besar rumah tangga (59,29 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari lembaga keuangan lainnya untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

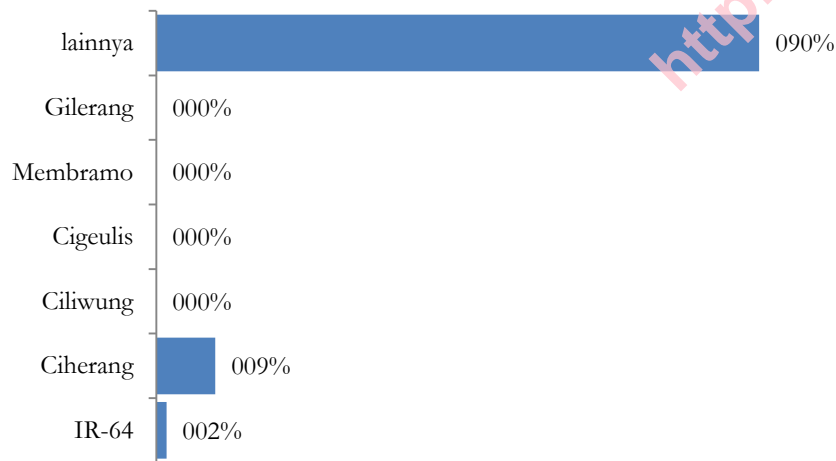


Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah tidak mempunyai agunan dan prosedur yang berbelit-belit. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 61,43 persen dan 38,57 persen.

### Penggunaan Benih

Sebagian besar rumah tangga (89,72 persen) yang membudidayakan padi ladang menggunakan benih varietas lokal/lainnya. Selain varietas lokal, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah Ciherang (8,77 persen) dan IR-64 (1,52 persen).

**Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan**  
*Figure 29. Percentage of Dryland Paddy Households by Seed Variety*



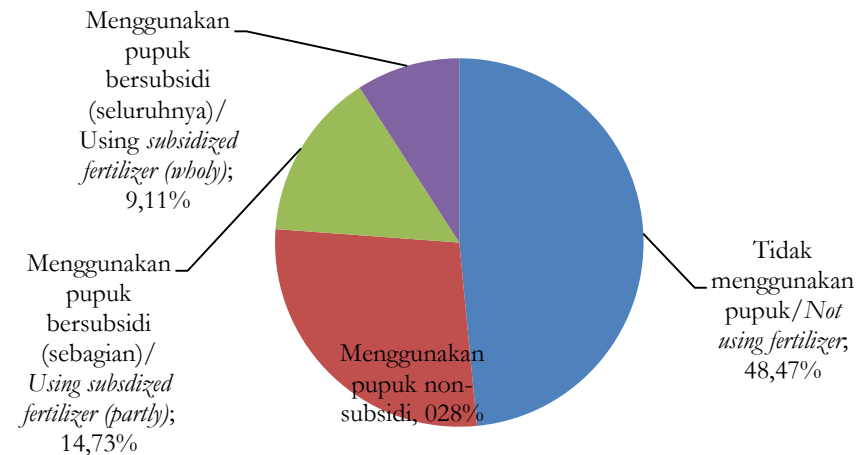
### Seed Use

The majority (89,72 percent) of dryland paddy households used local varieties. Other seed varieties that were also used by many households were Ciherang (8,77 percent) and IR-64 (1,52 percent).

### Fertilizer Use

The majority (51,53 percent) of dryland paddy applied fertilizer. Most of the dryland paddy households used non-subsidized fertilizer. Although majority of dryland paddy used fertilizer, the percentage of households did not use fertilizer in cultivating dryland paddy was relatively high, as much as 48,47 percent of the total number of dryland paddy households.

**Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk**  
*Figure 30. Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization*



## **Penggunaan Pupuk**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 51,53 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sebagian besar rumah tangga padi ladang pengguna pupuk menggunakan pupuk tidak bersubsidi. Meskipun sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan pupuk, persentase rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi masih cukup tinggi, yakni mencapai 48,47 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang.

Jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang menurut musim disajikan pada Gambar 31 dan Gambar 32.

*The survey shows that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy included TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season was presented in Figure 31 dan 32.*

## **Pest Control**

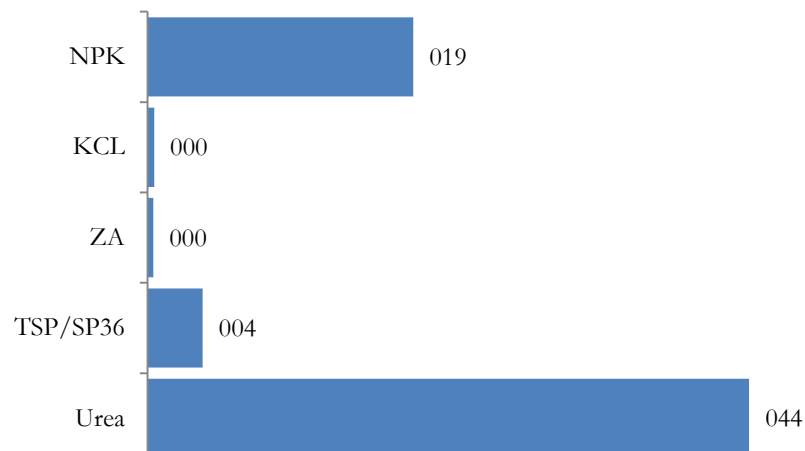
*In 2014, about 91,59 percent of dryland paddy households experienced pest attacks. The pest attacks reduced production or productivity. The survey reveals that majority of households (41,67 percent) claimed that the pest attacks has reduced their dryland paddy production or productivity for more than 25 percent during last year.*

*The majority of dryland paddy households that experienced pest attack on their crops performed pest control (83.08 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. In fact, the percentage of dryland paddy households did not conduct pest control was relatively high, as much as 16.92 percent of the total number of dryland paddy households.*

*Some dryland paddy households did not perform pest control because of funding constrain. The survey reveals that about 51.12 percent of dryland paddy households did not conduct pest control due to not having fund.*

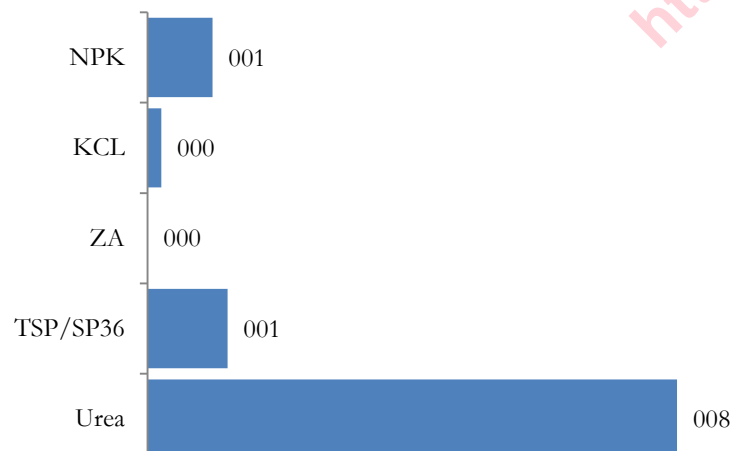
**Gambar 31. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)**

**Figure 31. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)**



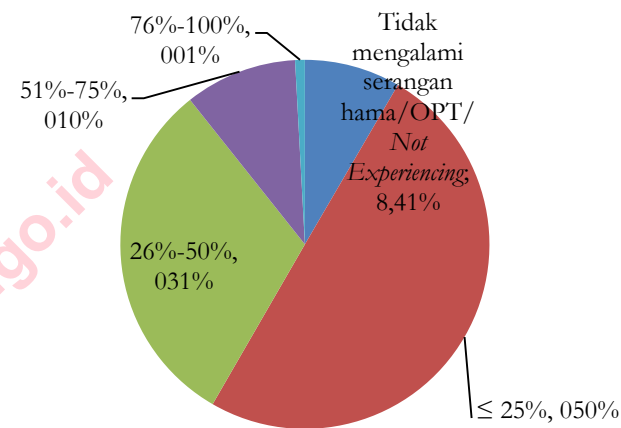
**Gambar 32. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)**

**Figure 32. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)**



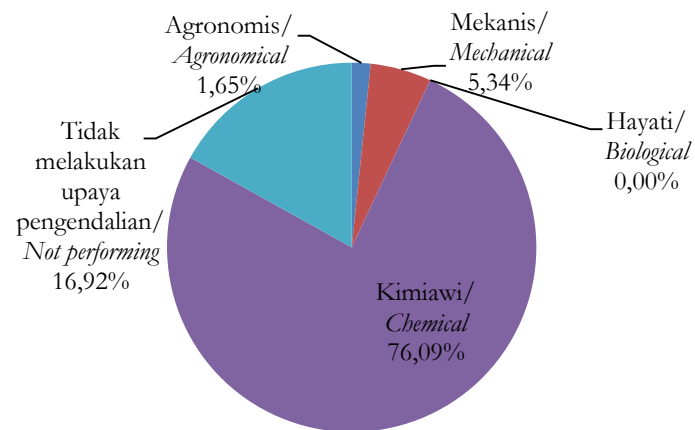
**Gambar 33. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**

**Figure 33. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack**



**Gambar 34. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**

**Figure 34. Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Control Techniques**



## **Pengendalian Hama/OPT**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 91,59 persen dari jumlah total rumah tangga padi. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 41,67 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

Sebagian besar rumah tangga (83,08 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Namun demikian, persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT relatif tinggi, yakni mencapai 16,92 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

Alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak ada biaya. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 51,12 persen rumah tangga menyatakan bahwa tidak adanya biaya penanggulangan merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

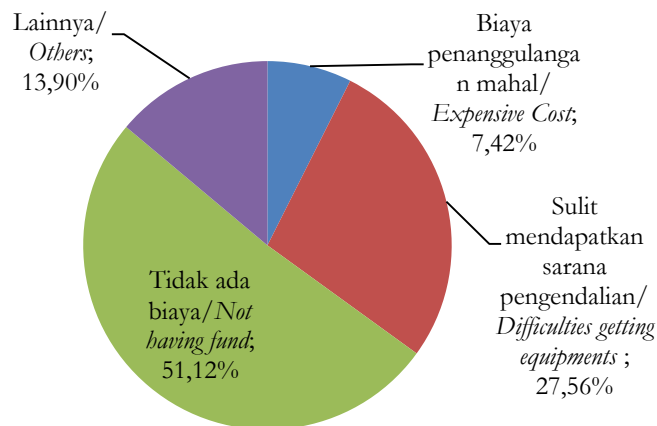
## ***Impacts of Climate Change or Natural Disaster***

*The percentage of dryland paddy households affected by climate change or natural disaster impacts was about 68.47 percent of the total number of dryland paddy households. Moreover, the rest of the households claimed that they were not affected by climate change or natural disaster impacts during last year. The type of climate change or natural disasters impacts experienced by households were floods and drought. The percentage of households experienced floods and drought during last year were 13.77 percent and 48.19 percent respectively.*

*The impacts of climate change or natural disaster caused production or productivity reduction. The result of the survey shows that about 55.58 percent of dryland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.*

**Gambar 35. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**

**Figure 35. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Reason Not Applying Pest Control**

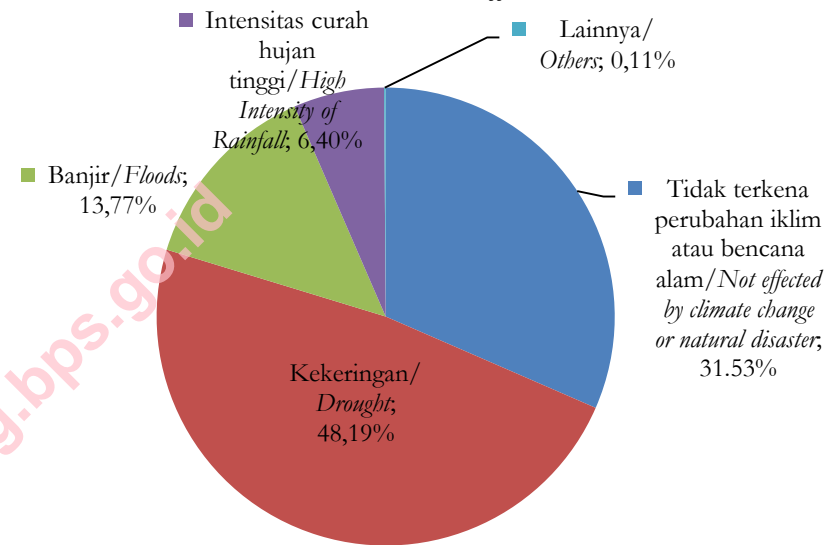


**Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam cukup besar, yakni mencapai 68,47 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sementara itu, persentase rumah tangga padi ladang yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 31,53 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah banjir dan kekeringan. Persentase rumah tangga yang mengalami banjir dan kekeringan sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 13,77 persen dan 48,19 persen.

**Gambar 36. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**

**Figure 36. Percentage of Dryland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects**

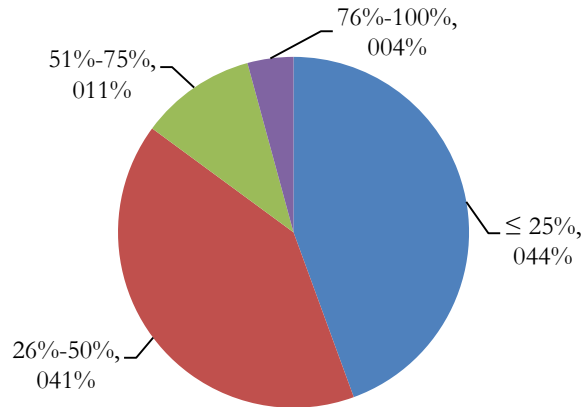


**Business Partnership**

The result of ST2013 SPD shown that the percentage of drayland paddy households performing business partnership was relatively small. It was only 0.11 percent of the total number of dryland paddy households.

**Gambar 37. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**

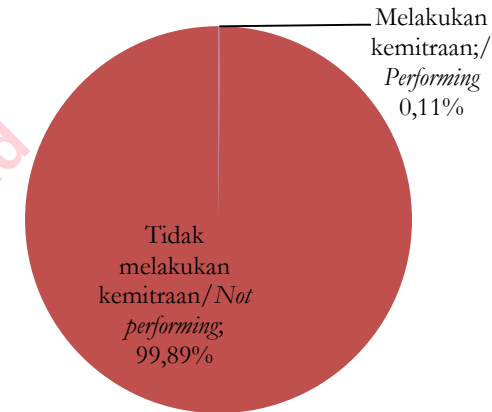
*Figure 37. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster*



Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi ladang yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 55,58 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi ladang di atas 25 persen.

**Gambar 38. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**

*Figure 38. Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration*



## **Kemitraan Usaha Tani**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi ladang yang melakukan kemitraan usaha pada saat pencacahan sangat rendah, yakni hanya 0,11 persen.

<http://kalteng.bps.go.id>

## **STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PADI**

Pada bab ini disajikan struktur ongkos usaha tani padi sawah dan padi ladang. Struktur ongkos untuk masing-masing disajikan menurut musim (hujan dan kemarau).

### **4.1. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah**

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi sawah sebesar Rp 7,5 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman padi sawah yang terbesar adalah upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencapai 62,52 persen dari total biaya atau sebesar Rp 4,7 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-masing sebesar 18,23 persen (Rp 1,4 juta) dan 6,88 persen (Rp 519,2 ribu) dari total biaya (Gambar 40). Sementara itu, nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 10,7 juta.

## ***COSTS STRUCTURE OF PADDY CULTIVATION***

*This chapter presents information on costs structure of wetland paddy and dry land paddy cultivation. Costs structure of both commodities are presented by season (rainy and dry season). For wetland paddy, information of costs structure is also presented by type of variety (hybrid and non-hybrid).*

### ***4.1. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation***

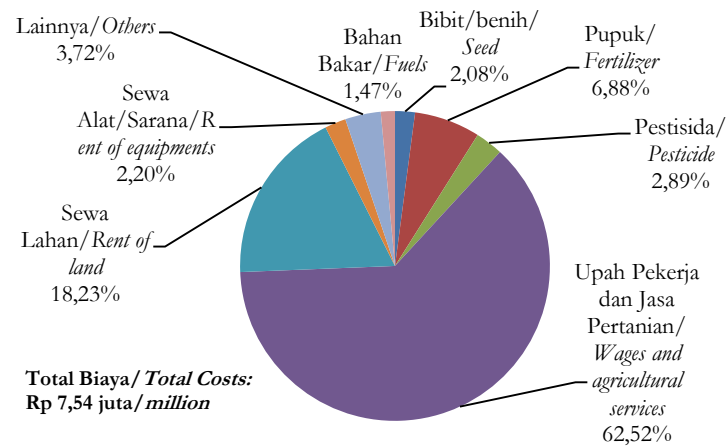
*In 2014, the total costs per planting season in cultivating one hectare of wetland paddy was Rp 7,5 million. The largest component of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, reaching Rp 4.7 million or 62.52 percent of total production costs. Expenditure on land rent and fertilizer was also relatively high as much as 18,23 percent (Rp 1.4 million) and 6.88 percent (Rp 519.2 thousand) of total production costs respectively (see Figure 40). Meanwhile, production value gained from one hectare wetland paddy cultivation was Rp 10.7 million per planting season.*

*In ST2013 SPD, the labor and agricultural services expenditures covered activities in land processing, planting, maintenance, pest control, fertilization, harvesting, threshing and transportation. Among of those activities, the largest expenditures were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing. Wetland paddy households spent on labor wages and*



**Gambar 39. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah per Musim Tanam per hektar**

**Figure 39. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare**



Dalam ST2013 SPD upah pekerja dan jasa pertanian yang dikeluarkan petani mencakup kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan penyulaman, pemeliharaan/penyiangan, pengendalian hama/OPT, serta pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil. Di antara jenis kegiatan tersebut, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp 1,81 juta per musim tanam atau mencakup 24,03 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp 1,01 juta

agricultural services for harvesting, threshing and transportation as much as Rp 1,81 million per hectare per planting season or about 24.03 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services for land processing activity was as much as Rp 1.01 million per hectare per planting season or about 13.35 percent of total production costs (see Table 29).

The result of ST2013 SPD confirms that seasons have important impact on production costs of wetland paddy cultivation. Total costs in cultivating one hectare of wetland paddy in rainy season was 8.1 million were the same, and dry season was around Rp 7.3 million per planting season. However, the cost for fertilizer in rainy season was not different significantly than the cost in dry season. The cost for fertilizer in rainy season was Rp 504.9 thousand or 6.26 percent of total costs, while the cost for fertilizer in dry season was only Rp 526.1 thousand or 7.21 percent of total production costs (see Table 30).

#### 4.2. Cost structure of Dryland Paddy Cultivation

The total costs per planting season in cultivating one hectare of dryland paddy was Rp 6.4 million. The largest components of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, as much as Rp 4.5 million or 71.28 percent of total production costs. Other component of production costs that were also relatively high seed and fertilizer, as much as 4.48 percent (Rp 284.8 thousand) and 3,05 percent (Rp 193.7 thousand) of total production costs respectively

per hektar per musim tanam atau mencakup 13,35 persen dari total biaya. Hal tersebut memberi konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi sawah masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi sawah (lihat Tabel 29).

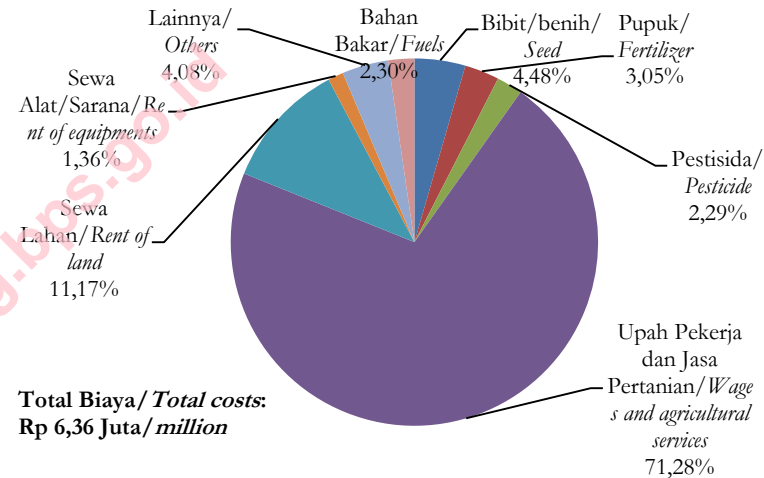
Musim tanam memberikan perbedaan yang berarti pada biaya produksi usaha tanaman padi sawah. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi sawah di musim hujan sebesar Rp 8,1 juta, dan total biaya usaha tanaman padi sawah di musim kemarau sebesar Rp 7,3 juta. Meskipun demikian, perbedaan komponen biaya untuk pupuk relatif tidak mencolok antara musim hujan dan musim kemarau. Pada musim hujan, biaya untuk pupuk mencapai Rp 504,9 ribu per hektar per musim tanam atau mencakup 6,26 persen dari total biaya, sementara pada musim kemarau biaya pupuk untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah sebesar Rp 526,1 juta per musim tanam atau 7,21 persen dari total biaya (Tabel 30).

#### 4.2. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang

Biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi ladang sebesar Rp 6,4 juta. Seperti halnya pada usaha tanaman padi sawah, komponen biaya produksi usaha tanaman padi ladang yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencakup 71,28 persen dari total biaya atau sebesar Rp 4,5 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan bibit/benih, yakni masing-

(see Figure 41). Meanwhile, production value gained from one hectare dryland paddy cultivation was Rp 6,89 million per planting season.

**Gambar 40. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang per Musim Tanam per hektar**  
**Figure 40. Costs Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare**



As in wetland paddy cultivation, the largest expenditures related to wages and garicultural services were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing activity. The dryland paddy householdsspent on labor cost (wages) and agricultural services in harvesting, threshing, and transportation activity as much as Rp1.5 million per hectare per planting season or about 24.10 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services allocated for land processing activity as much as Rp 1,18 million per hectare per planting season or about 18.62 percent

masing sebesar 11,17 persen (Rp 284,8 ribu) dan 3,05 persen (Rp 193,7 ribu) dari total biaya (Gambar 41). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 6,89 juta.

Seperti pada budidaya tanama padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi ladang, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp 1,5 juta per musim tanam atau mencakup 24,10 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp 1,18 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 18,62 persen dari total biaya. Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi ladang juga masih bersifat padat karya. Karena itu, juga diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi ladang.

Biaya produksi budidaya tanaman padi ladang di musim hujan jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan biaya produksi di musim kemarau. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi ladang di musim hujan sebesar Rp 6,9 juta, sementara total biaya di musim kemarau Rp 5,1 juta. Komponen biaya produksi padi ladang yang memiliki perbedaan mencolok antara musim kemarau dan musim hujan adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian dan sewa lahan. Pada musim hujan, upah pekerja dan jasa pertanian dan

*of total production costs (see Table 30).*

*The result of ST2013 SPD confirms that seasons had impact on production costs of dryland paddy cultivation. The total costs in cultivating one hectare of dryland paddy in rainy season was Rp 6.9 million, higher than the total costs in dry season that was Rp 5.1 million. The costs variables that had high difference in rainy season and dry season were expenditure on Wages and Agricultural Services and land rent in rainy season were Rp 4.9 million (71.23 percent of the total costs) and Rp 738.9 thousand (10.77 percent) respectively. Meanwhile, the cost of fertilizer in rainy season and dry season were Rp 3.6 million (71.46 percent) and Rp 637.5 thousand (12.55 percent) respectively (see Teble 31).*

sewa lahan untuk budidaya satu hektar padi ladang masing-masing sebesar 71,23 persen (Rp 4,9 juta) dan 10,77 persen (Rp 738,9 ribu) per musim tanam. Sementara itu, pada musim kemarau biaya upah pekerja dan sewa lahan satu hektar padi ladang hanya sebesar 17,46 persen (Rp 3,6 juta) dan 12,55 persen (Rp 637,5 ribu) per musim tanam (Tabel 31).

<http://kalteng.bps.go.id>



**Lampiran Tabel-Tabel**/*List of Appendix Tables*

<http://kalteq.bps.go.id>



Tabel  
Table

1.

**Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas**

*Percentage of Paddy Farmers\* by Class of Age and Commodity*

Kelompok Umur <i>Class of Age</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 10 - 14	0.00	0.05	0.05	0.41
2. 15 - 19	0.00	0.15	0.15	0.00
3. 20 - 24	0.00	1.11	1.08	1.52
4. 25 - 29	1.50	3.43	3.38	7.09
5. 30 - 34	11.79	9.08	9.15	9.73
6. 35 - 39	8.37	14.08	13.93	12.65
7. 40 - 44	22.32	17.74	17.86	17.20
8. 45 - 49	17.96	14.68	14.77	14.49
9. ≥ 50	38.08	39.68	39.63	36.90
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

\*) Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dikategorikan sebagai petani padi jika anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman padi di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu orang petani padi, petani yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah petani utama, yakni petani dengan nilai produksi terbesar.

*A member of households who is more than 10 years old is categorized as a paddy farmer if he/she cultivates paddy on land holded by his/her household, and he/she bears business risk upon it (exclude labor or family worker). If there are more than one farmer in a household, the farmer covered in ST2013 SPD is the main farmer, i.e the farmer having the largest production value.*



**Tabel**  
**Table**

**2.**

**Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity*

<b>Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki</b> <i>Level of Education</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak/belum tamat SD/ <i>Never or has not graduated yet from elementary school</i>	10.56	25.37	24.98	16.04
2. SD/ <i>Elementary School</i>	47.11	45.07	45.13	53.15
3. SMP/ <i>Junior High School</i>	18.38	16.26	16.31	15.79
4. SMA/ <i>Senior High School</i>	23.57	10.84	11.18	12.19
5. DI/D2	0.00	0.22	0.21	0.51
6. Akademi/D3	0.00	0.26	0.26	0.22
7. D4/S1/ <i>Bachelor</i>	0.38	1.97	1.93	1.81
8. S2/S3/ <i>Magister/Doctor</i>	0.00	0.00	0.00	0.29
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

3.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima Bantuan Gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima Bantuan Subsidi Harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak Menerima Bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	2.02	0.50	97.48	<b>100.00</b>
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural equipments for farmer group</i>	3.28	1.03	95.69	<b>100.00</b>
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural equipments for household</i>	0.58	2.05	97.37	<b>100.00</b>
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	17.81	7.36	74.83	<b>100.00</b>
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	19.43	69.69	10.88	<b>100.00</b>
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	20.32	12.39	67.28	<b>100.00</b>
7. Lainnya/ <i>Others</i>	0.72	0.40	98.88	<b>100.00</b>

**Tabel**  
**Table**

**4.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima Penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak Menerima Penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	82.13	17.87	<b>100.00</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Control</i>	83.65	16.35	<b>100.00</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	17.56	82.44	<b>100.00</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Harvest and Postharvest Losses Techniques</i>	24.57	75.43	<b>100.00</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	13.92	86.08	<b>100.00</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	0.35	99.65	<b>100.00</b>

**Tabel**  
*Table*

**5.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber Penyuluhan</b> <i>Source of Training/Coaching</i>	<b>Menerima Penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak Menerima Penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	96.55	3.45	<b>100.00</b>
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	45.30	54.70	<b>100.00</b>
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	32.30	67.70	<b>100.00</b>
4. Lainnya/ <i>Others</i>	4.34	95.66	<b>100.00</b>

Tabel  
Table

6. **Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	35,63	7,64	16,63	26,27	13,10	0,73	<b>100,00</b>
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	0,87	11,46	20,92	25,17	15,80	25,78	<b>100,00</b>
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	73,07	25,60	1,30	0,00	0,01	0,01	<b>100,00</b>
4. Lainnya/ <i>Others</i>	86,85	12,91	0,24	0,00	0,00	0,00	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

7.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Type of Land Processing Equipment and Main Land Processing Equipments Ownership during Last Year*

Status Penguasaan Menurut Komoditas <i>Equipment Ownership by Commodity</i>	Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama <i>Main Type of Land Processing Equipment</i>		
	Traktor Roda 4 atau Lebih <i>Four Wheel Tractor or More</i>	Traktor Roda 2 <i>Hand Tractor</i>	Hewan <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>a. Padi Sawah/Wetland Paddy</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	1,68	27,79	0,00
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	54,19	18,63	0,00
Sewa/ <i>Rent</i>	44,13	38,36	0,00
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	0,00	15,23	0,00
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>
<b>b. Padi Ladang/Dryland Paddy</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	0,00	35,85	0,00
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	0,00	23,54	0,00
Sewa/ <i>Rent</i>	50,00	35,85	0,00
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	50,00	4,75	0,00
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>

Tabel  
Table

8.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas***Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Jenis lahan/Type of Land</b>		
Sawah Irigasi/ <i>Irrigated Wetland</i>	9,23	-
Sawah Non-irigasi/ <i>Non-irrigated Wetland</i>	90,77	-
Lahan Bukan Sawah/ <i>Dryland</i>	-	100,00
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>b. Status Penguasaan Lahan/Land Ownership</b>		
Milik Sendiri/ <i>Self-Owned</i>	82,87	92,06
Sewa/ <i>Rent</i>	11,71	0,70
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Others</i>	5,42	7,25
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>c. Sistem Penanaman/Planting System</b>		
Tunggal/ <i>Monocultur/Single Crop</i>	96,21	81,72
Tumpang Sari/Tanaman Sela/Campuran/ <i>Mix Crops</i>	3,79	18,28
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

9. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg)  
Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg)

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	57,95	91,87	89,53	44,03
2. TSP/SP36	26,92	28,73	28,65	4,04
3. ZA	3,92	0,06	0,32	0,42
4. KCL	8,12	3,00	3,35	0,48
5. NPK	63,77	38,86	40,58	19,45
6. Pupuk Majemuk/Campuran/Composite Fertilizer	0,00	2,42	2,25	1,09
7. Pupuk kimia padat lainnya/Other Solid Chemical Fertilizers	7,91	4,03	4,30	0,10



**Tabel**  
*Table*

**10. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg)**  
*Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg)*

<b>Jenis Pupuk</b> <i>Type of Fertilizer</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	11,00	59,40	58,57	7,75
2. TSP/SP36	3,00	22,37	22,04	1,17
3. ZA	0,00	0,06	0,05	0,00
4. KCL	0,42	0,95	0,94	0,20
5. NPK	6,04	8,87	8,82	0,95
6. Pupuk Majemuk/Campuran/ <i>Composite Fertilizer</i>	0,00	0,02	0,02	0,00
7. Pupuk kimia padat lainnya/ <i>Other Solid Chemical Fertilizers</i>	0,00	0,47	0,46	0,02

Tabel  
Table

11.

**Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity*

<b>Sumber Utama Benih</b> <i>Main Source of Seed</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembelian/ <i>Purchasing</i>	32,64	9,21	9,82	18,21
2. Hasil penangkaran sendiri/ <i>Result of own cultivation</i>	2,86	8,28	8,14	21,93
3. Hasil budidaya sendiri/ <i>Result of own captivity</i>	39,09	78,79	77,75	58,11
4. Lainnya/ <i>Others</i>	25,42	3,72	4,28	1,74
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**12. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	79,11	79,03	79,03	94,91
2. 30-39,99	11,26	12,84	12,80	4,16
3. 40-49,99	4,25	6,13	6,08	0,63
4. 50-59,99	0,00	1,69	1,64	0,00
5. ≥ 60	5,37	0,31	0,44	0,29
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

13. **Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	77,75	72,19	72,57	93,49
2. 30-39,99	11,77	7,46	7,76	5,46
3. 40-49,99	4,63	17,91	17,00	0,87
4. 50-59,99	0,00	1,77	1,65	0,00
5. ≥ 60	5,85	0,67	1,03	0,18
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**14. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	96,14	78,28	78,36	98,71
2. 30-39,99	3,86	14,43	14,39	0,73
3. 40-49,99	0,00	6,16	6,13	0,00
4. 50-59,99	0,00	1,02	1,01	0,00
5. ≥ 60	0,00	0,11	0,11	0,57
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

15.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	5,32	2,29	2,50	4,01
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	6,59	8,50	8,36	6,36
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	0,93	0,67	0,69	1,18
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,28	0,09	0,10	0,15
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,30	0,15	0,16	0,28
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	5,19	11,60	11,15	11,95
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>18,61</b>	<b>23,30</b>	<b>22,96</b>	<b>23,93</b>

Tabel  
Table

16.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	1,20	2,06	2,05	1,03
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	1,08	4,28	4,23	0,75
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	0,07	0,27	0,27	0,14
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,01	0,08	0,08	0,01
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,01	0,06	0,06	0,01
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	1,04	5,64	5,56	1,38
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>3,41</b>	<b>12,39</b>	<b>12,25</b>	<b>3,32</b>

Tabel  
Table

17.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	11,93	10,67	10,75	15,11
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	12,78	14,74	14,60	16,74
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	6,98	5,36	5,48	8,90
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	4,26	2,28	2,42	1,59
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	3,34	3,18	3,19	3,02
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	17,25	18,27	18,20	19,59
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>56,54</b>	<b>54,50</b>	<b>54,64</b>	<b>64,95</b>



**Tabel**  
*Table*

**18. Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)*

<b>Jenis Kegiatan</b> <i>Type of Activity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	0,70	5,41	5,33	2,95
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	1,01	5,81	5,72	2,97
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	1,04	2,69	2,66	2,12
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,32	1,12	1,10	0,24
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,20	0,85	0,84	0,40
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	0,95	7,35	7,25	3,27
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>4,22</b>	<b>23,23</b>	<b>22,90</b>	<b>11,95</b>

**Tabel**  
*Table* 19.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	17,25	12,96	13,26	19,11
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	19,36	23,23	22,97	23,11
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	7,91	6,04	6,17	10,08
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	4,54	2,37	2,52	1,74
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	3,64	3,33	3,35	3,29
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	22,44	29,87	29,35	31,54
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>75,14</b>	<b>77,80</b>	<b>77,62</b>	<b>88,87</b>

Tabel  
Table

20.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	1,91	7,48	7,38	3,98
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	2,09	10,09	9,95	3,72
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	1,11	2,96	2,93	2,26
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,33	1,20	1,18	0,25
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,21	0,91	0,90	0,41
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	1,99	13,00	12,81	4,65
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>7,64</b>	<b>35,64</b>	<b>35,15</b>	<b>15,27</b>

Tabel  
Table

21.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)*

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Musim Hujan/Rainy Season</b>				
- Laki-laki/Men	11,49	10,86	10,91	15,88
- Perempuan/Women	7,12	12,43	12,06	8,05
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	<b>18,61</b>	<b>23,29</b>	<b>22,97</b>	<b>23,93</b>
<b>2. Musim Kemarau/Dry Season</b>				
- Laki-laki/Men	2,06	6,59	6,51	2,13
- Perempuan/Women	1,35	5,81	5,74	1,20
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	<b>3,41</b>	<b>12,40</b>	<b>12,25</b>	<b>3,33</b>

Tabel  
Table

22.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)*

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Musim Hujan/Rainy Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	37,37	31,86	32,24	40,42
- Perempuan/ <i>Women</i>	19,17	22,65	22,41	24,52
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	<b>56,54</b>	<b>54,51</b>	<b>54,65</b>	<b>64,94</b>
<b>2. Musim Kemarau/Dry Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	2,45	14,05	13,85	6,83
- Perempuan/ <i>Women</i>	1,77	9,18	9,05	5,12
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	<b>4,22</b>	<b>23,23</b>	<b>22,90</b>	<b>11,95</b>

Tabel  
Table

23.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation during Last Year*

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas <i>Source of Funding by Commodity</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Menggunakan <i>Using</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>a. Padi Sawah Hibrida/Hybrid Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	8,23	91,77	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	91,77	8,23	0,00	0,00	0,00	0,00	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	<b>100,00</b>
<b>b. Padi Sawah Inbrida/Non-hybrid Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,76	0,87	0,27	4,87	4,49	88,75	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	93,51	2,37	1,64	1,10	0,87	0,51	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	94,46	2,97	1,72	0,61	0,00	0,25	<b>100,00</b>
<b>c. Padi Sawah/Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,74	0,84	0,26	4,74	4,59	88,82	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	93,46	2,53	1,60	1,07	0,84	0,50	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	94,46	2,97	1,72	0,61	0,00	0,25	<b>100,00</b>
<b>d. Padi Ladang/Dryland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,14	0,00	0,30	0,27	1,27	98,02	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	99,30	0,43	0,14	0,00	0,00	0,14	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	98,73	0,83	0,14	0,19	0,11	0,00	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**24.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity*

<b>Mitra Usaha Utama</b> <i>Main Business Partnership</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BUMN/ <i>State-Owned Enterprise</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2. BUMD/ <i>Regional-Owned Enterprise</i>	0,00	0,00	0,00	0,11
3. Perusahaan Swasta/ <i>Private Enterprise</i>	2,06	0,05	0,11	0,00
4. Koperasi/ <i>Union</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Tidak melakukan kemitraan/ <i>Not performing partnership</i>	97,94	99,95	99,89	99,89
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

25.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan**

*Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Status penguasaan bangunan tempat tinggal/<i>Residential ownership</i></b>		<i>Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	95,31	
- Sewa/kontrak/ <i>Rent</i>	2,10	
- Bebas sewa/lainnya/ <i>Others</i>	2,59	
- <b>Jumlah/ Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas/<i>Type of the Widest Floor of Residential Building</i></b>		<i>Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Keramik/Marmar/ <i>Ceramic/Marble</i>	5,05	
- Ubin/Tegel/Teraso/ <i>Paving</i>	1,57	
- Semen/Batu Merah/ <i>Cement/Brick</i>	4,76	
- Kayu/papan/ <i>Wood</i>	87,31	
- Bambu/ <i>Bamboo</i>	0,06	
- Tanah/Lainnya/ <i>Soil/Others</i>	1,25	
- <b>Jumlah/ Total</b>	<b>100,00</b>	



Tabel  
Table

26.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan**

*Percentage of Paddy Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber penerangan yang utama/Main source of lighting</b>		
- Listrik PLN/ <i>PLN Electricity</i>	83,05	Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>  PLN (Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Company</i> )
- Listrik Non-PLN/ <i>Non-PLN Electricity</i>	8,97	
- Lainnya/ <i>Others</i>	7,98	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis bahan bakar utama untuk memasak/Type of main fuel for cooking</b>		
- Listrik/ <i>Electricity</i>	1,01	Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Gas/Elpiji/ <i>Gas</i>	19,40	
- Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	10,41	
- Arang/ <i>Soot</i>	0,56	
- Kayu/ <i>Wood</i>	68,61	
- Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

27.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan**

*Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber air minum yang utama/Main source of drinking water</b>		
		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Air dalam kemasan/Isi ulang/ <i>Bottled water</i>	6,24	
- Ledeng/ <i>Tap water</i>	4,93	
- Pompa/Sumur bor/ <i>Pump</i>	6,82	
- Sumur/ <i>Well</i>	19,44	
- Mata air/ <i>Wellspring</i>	1,03	
- Air Sungai/ <i>River</i>	27,78	
- Air Hujan/ <i>Rain</i>	33,77	
- Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Fasilitas tempat buang air besar yang utama/Main defecation facility</b>		
		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Jamban sendiri/ <i>Self-Owned toilet</i>	61,74	
- Jamban bersama/ <i>Joint toilet</i>	21,87	
- Jamban umum/ <i>Public toilet</i>	5,79	
- Tidak ada/ <i>Not having</i>	10,60	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

28.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama**  
*Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year*

Penyebab Utama <i>Main Cause</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso)/ <i>Crop failure</i>	36,70	Kondisi selama setahun yang lalu berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition during last year based on information given by households</i>
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani/ <i>There is no other job beside farming</i>	0,98	
3. Tidak mampu bekerja karena sakit/ <i>Disable to work because of sickness</i>	0,00	
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ <i>The yields is not enough to fulfill their basic needs</i>	56,86	
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak/ <i>The number of households member is too many</i>	5,45	
<b>6. Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

29. **Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014**  
*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>10 690,46</b>		<b>6 898,61</b>	
1. Utama/Main Production	10 680,68		6 895,65	
2. Ikutan/Secondary Production	9,78		2,96	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>7 543,80</b>	<b>100,00</b>	<b>6 358,76</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	156,83	2,08	284,77	4,48
2. Pupuk/ Fertilizers	519,25	6,88	193,66	3,05
3. Pestisida/Pesticides	217,79	2,89	145,38	2,29
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4 716,53	62,52	4 532,74	71,28
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 006,97	13,35	1 183,87	18,62
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 296,88	17,19	1 075,37	16,91
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	341,76	4,53	509,47	8,01
d). Pemupukan/Fertilizing	129,39	1,72	80,37	1,26
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Control	128,75	1,71	151,13	2,38
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	1 812,79	24,03	1 532,52	24,10
5. Lahan/ Land	1 375,38	18,23	710,37	11,17
a). Sewa/ Land Rent	194,32	2,58	6,34	0,10
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	60,98	0,81	51,43	0,81
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 120,07	14,85	652,60	10,26
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	166,21	2,20	86,60	1,36
a). Sewa/ Tools Rent	69,64	0,92	7,16	0,11
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	9,71	0,13	6,37	0,10
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	86,86	1,15	73,07	1,15
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	24,99	0,33	2,69	0,04
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	17,09	0,23	0,93	0,01
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7,90	0,10	1,76	0,03
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	46,15	0,61	52,65	0,83
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,19	0,04	13,05	0,21
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	0,00	-	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	43,34	0,57	31,48	0,50
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	110,92	1,47	145,94	2,30
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	163,22	2,16	159,43	2,51

Tabel  
Table

30. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>11 310,81</b>		<b>10 392,43</b>	
1. Utama/ Main Production	11 310,67		10 378,02	
2. Ikutan/ Secondary Production	0,14		14,41	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>8 066,97</b>	<b>100,00</b>	<b>7 292,46</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	262,46	3,25	106,08	1,45
2. Pupuk/ Fertilizers	504,94	6,26	526,12	7,21
3. Pestisida/ Pesticides	222,51	2,76	215,52	2,96
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 032,12	62,38	4 564,92	62,60
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	961,50	11,92	1 028,81	14,11
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 411,07	17,49	1 242,02	17,03
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	365,68	4,53	330,27	4,53
d). Pemupukan/ Fertilizing	146,81	1,82	121,02	1,66
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	189,98	2,36	99,33	1,36
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 957,07	24,26	1 743,47	23,91
5. Lahan/ Land	1 260,00	15,62	1 430,81	19,62
a). Sewa/ Land Rent	158,42	1,96	211,57	2,90
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	66,53	0,82	58,31	0,80
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 035,05	12,83	1 160,92	15,92
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	310,17	3,84	97,05	1,33
a). Sewa/ Tools Rent	121,60	1,51	44,68	0,61
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	20,32	0,25	4,61	0,06
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	168,25	2,09	47,76	0,65
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	23,88	0,30	25,52	0,35
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	17,32	0,21	16,97	0,23
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	6,57	0,08	8,54	0,12
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	38,16	0,47	49,99	0,69
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,93	0,05	2,84	0,04
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	0,00	-	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	82,39	1,02	24,58	0,34
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	151,88	1,88	91,25	1,25
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	174,53	2,16	157,79	2,16

Tabel  
Table

31. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>7 201,25</b>		<b>6 127,03</b>	
1. Utama/ Main Production	7 197,12		6 127,03	
2. Ikutan/ Secondary Production	4,12		-	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>6 860,24</b>	<b>100,00</b>	<b>5 080,22</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	297,40	4,34	252,57	4,97
2. Pupuk/ Fertilizers	213,99	3,12	141,82	2,79
3. Pestisida/ Pesticides	154,44	2,25	122,30	2,41
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 886,74	71,23	3 630,20	71,46
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 252,27	18,25	1 009,47	19,87
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 144,93	16,69	898,02	17,68
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	506,79	7,39	516,33	10,16
d). Pemupukan/ Fertilizing	88,85	1,30	58,76	1,16
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	180,94	2,64	75,15	1,48
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 712,96	24,97	1 072,47	21,11
5. Lahan/ Land	738,96	10,77	637,47	12,55
a). Sewa/ Land Rent	8,82	0,13	-	0,00
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	43,04	0,63	72,83	1,43
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	687,10	10,02	564,64	11,11
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	95,02	1,39	65,14	1,28
a). Sewa/ Tools Rent	3,71	0,05	15,96	0,31
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	7,46	0,11	3,61	0,07
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	83,85	1,22	45,57	0,90
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	3,33	0,05	1,06	0,02
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	1,24	0,02	0,13	0,00
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	2,09	0,03	0,92	0,02
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	55,66	0,81	44,98	0,89
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	10,47	0,15	19,62	0,39
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	0,00	-	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	39,46	0,58	11,13	0,22
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	172,88	2,52	77,24	1,52
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	191,88	2,80	76,69	1,51

Tabel  
Table

32.

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014**

*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014*

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida/ Hybrid Wetland Paddy		Padi Sawah Inbrida/ Non-Hybrid Wetland Paddy	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>11 747,28</b>		<b>10 663,12</b>	
1. Utama/ Main Production	11 743,41		10 653,19	
2. Ikutan/ Secondary Production	3,87		9,93	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>6 341,31</b>	<b>100,00</b>	<b>7 574,91</b>	<b>100 00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	250,62	3,95	154,40	2 04
2. Pupuk/ Fertilizers	590,19	9,31	517,41	6 83
3. Pestisida/ Pesticides	192,25	3,03	218,45	2 88
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 867,96	61,00	4 738,48	62 56
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 009,39	15,92	1 006,91	13 29
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 008,66	15,91	1 304,34	17 22
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	408,76	6,45	340,03	4 49
d). Pemupukan/ Fertilizing	219,27	3,46	127,06	1 68
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	173,83	2,74	127,58	1 68
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 048,06	16,53	1 832,57	24 19
5. Lahan/ Land	885,83	13,97	1 388,04	18 32
a). Sewa/ Land Rent	19,38	0,31	198,85	2 63
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	73,49	1,16	60,66	0 80
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	792,96	12,50	1 128,54	14 90
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	117,72	1,86	167,47	2 21
a). Sewa/ Tools Rent	18,98	0,30	70,95	0 94
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	54,13	0,85	8,56	0 11
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	44,61	0,70	87,95	1 16
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	29,79	0 47	24,86	0 33
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	29,79	0 47	16,76	0 22
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	-	0 00	8,11	0 11
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	72,63	1 15	45,46	0 60
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	49,46	0 78	2,00	0 03
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	0 00	-	0 00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	31,27	0 49	43,65	0 58
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	129,70	2 05	110,44	1 46
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	123,90	1 95	164,24	2 17

Tabel  
Table

33. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>11 869,89</b>		<b>10 788,99</b>	
1. Utama/ Main Production	11 867,99		10 769,70	
2. Ikutan/ Secondary Production	1,90		19,29	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>6 308,32</b>	<b>100,00</b>	<b>6 599,18</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	244,89	3,88	295,42	4,48
2. Pupuk/ Fertilizers	581,29	9,21	659,73	10,00
3. Pestisida/ Pesticides	200,14	3,17	130,56	1,98
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 857,73	61,15	3 947,90	59,82
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 001,10	15,87	1 074,16	16,28
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 008,44	15,99	1 010,38	15,31
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	396,57	6,29	504,01	7,64
d). Pemupukan/ Fertilizing	225,12	3,57	173,49	2,63
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	183,64	2,91	97,09	1,47
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 042,85	16,53	1 088,77	16,50
5. Lahan/ Land	852,53	13,51	1 146,14	17,37
a). Sewa/ Land Rent	18,82	0,30	23,74	0,36
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	82,90	1,31	-	0,00
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	750,81	11,90	1 122,40	17,01
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	123,33	1,96	73,86	1,12
a). Sewa/ Tools Rent	21,41	0,34	-	0,00
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	59,08	0,94	15,43	0,23
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	42,84	0,68	58,43	0,89
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	33,60	0,53	-	0,00
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	33,60	0,53	-	0,00
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	-	0,00	-	0,00
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	76,00	1,20	46,26	0,70
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	52,39	0,83	26,59	0,40
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	0,00	-	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	32,54	0,52	21,32	0,32
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	127,94	2,03	143,50	2,17
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	125,95	2,00	107,90	1,64



Tabel  
Table

34. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/Rainy Season		Musim Kemarau/Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>11 269,44</b>		<b>10 390,74</b>	
1. Utama/ Main Production	11 269,43		10 376,35	
2. Ikutan/ Secondary Production	0,01		14,39	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>8 197,10</b>	<b>100,00</b>	<b>7 295,40</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	263,76	3,22	105,27	1,44
2. Pupuk/ Fertilizers	499,29	6,09	525,55	7,20
3. Pestisida/ Pesticides	224,17	2,73	215,89	2,96
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 119,02	62,45	4 567,54	62,61
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	958,57	11,69	1 028,62	14,10
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 440,86	17,58	1 243,00	17,04
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	363,40	4,43	329,53	4,52
d). Pemupukan/ Fertilizing	141,01	1,72	120,79	1,66
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	190,45	2,32	99,34	1,36
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 024,71	24,70	1 746,25	23,94
5. Lahan/ Land	1 290,15	15,74	1 432,02	19,63
a). Sewa/ Land Rent	168,75	2,06	212,37	2,91
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	65,32	0,80	58,56	0,80
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 056,08	12,88	1 161,09	15,92
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	323,99	3,95	97,15	1,33
a). Sewa/ Tools Rent	129,01	1,57	44,87	0,62
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	17,45	0,21	4,56	0,06
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	177,53	2,17	47,71	0,65
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	23,16	0,28	25,62	0,35
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	16,11	0,20	17,05	0,23
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7,05	0,09	8,58	0,12
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	35,36	0,43	50,00	0,69
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	0,34	0,00	2,74	0,04
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	0,00	-	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	86,07	1,05	24,60	0,34
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	153,65	1,87	91,02	1,25
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	178,13	2,17	158,00	2,17

Tabel  
Table

35.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>10 690,46</b>	<b>344,49</b>	<b>3,22</b>	<b>10 015,26</b>	<b>11 365,66</b>	<b>2,52</b>	<b>1 303</b>
1. Utama/ Main Production	10 680,68	345,32	3,23	10 003,85	11 357,51	2,52	1 303
2. Ikutan/ Secondary Production	9,78	6,46	66,06	-2,88	22,44	4,11	1 303
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>7 543,80</b>	<b>200,83</b>	<b>2,66</b>	<b>7 150,18</b>	<b>7 937,42</b>	<b>2,41</b>	<b>1 303</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	156,83	10,79	6,88	135,68	177,97	3,42	1 303
2. Pupuk/ Fertilizers	519,25	28,60	5,51	463,19	575,30	2,72	1 303
3. Pestisida/ Pesticides	217,79	14,29	6,56	189,79	245,80	2,69	1 303
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 716,53	141,37	3,00	4 439,44	4 993,62	2,22	1 303
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 006,97	42,43	4,21	923,81	1 090,13	1,62	1 303
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 296,88	52,78	4,07	1 193,42	1 400,34	2,45	1 303
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	341,76	21,02	6,15	300,56	382,97	2,25	1 303
d). Pemupukan/ Fertilizing	129,39	8,37	6,47	112,98	145,80	1,70	1 303
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	128,75	10,75	8,35	107,68	149,81	1,91	1 303
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 812,79	70,60	3,89	1 674,42	1 951,16	2,46	1 303
5. Lahan/ Land	1 375,38	98,01	7,13	1 183,27	1 567,48	4,03	1 303
a). Sewa/ Land Rent	194,32	35,62	18,33	124,50	264,15	1,42	1 303
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	60,98	13,82	22,65	33,90	88,06	0,80	1 303
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 120,07	88,62	7,91	946,38	1 293,77	3,13	1 303
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	166,21	23,37	14,06	120,40	212,03	3,42	1 303
a). Sewa/ Tools Rent	69,64	17,89	25,69	34,58	104,71	3,15	1 303
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	9,71	2,39	24,66	5,02	14,40	0,61	1 303
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	86,86	14,62	16,84	58,20	115,52	2,78	1 303
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	24,99	6,88	27,54	11,50	38,48	2,71	1 303
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	17,09	6,44	37,71	4,46	29,71	3,14	1 303
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7,90	2,68	33,97	2,64	13,16	1,86	1 303
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	46,15	2,40	5,19	41,45	50,84	2,00	1 303
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,19	1,41	44,24	0,42	5,96	1,84	1 303
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0,00	1 303
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	43,34	8,10	18,70	27,46	59,23	2,83	1 303
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	110,92	12,31	11,10	86,80	135,05	2,88	1 303
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	163,22	13,46	8,24	136,85	189,59	2,56	1 303

Tabel  
Table

36.

## Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>11 310,81</b>	<b>648,06</b>	<b>5,73</b>	<b>10 040,61</b>	<b>12 581,00</b>	<b>2,18</b>	<b>719</b>
1. Utama/ Main Production	11 310,67	648,06	5,73	10 040,47	12 580,87	2,18	719
2. Ikutan/ Secondary Production	0,14	0,08	57,21	-0,02	0,29	0,04	719
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>8 056,97</b>	<b>438,69</b>	<b>5,44</b>	<b>7 207,13</b>	<b>8 926,80</b>	<b>2,93</b>	<b>719</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	262,46	9,41	3,58	244,02	280,90	1,52	719
2. Pupuk/ Fertilizers	504,94	42,39	8,40	421,85	588,03	2,03	719
3. Pestisida/ Pesticides	222,51	15,29	6,87	192,55	252,47	1,67	719
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 032,12	294,20	5,85	4 455,49	5 608,75	2,61	719
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	961,50	65,58	6,82	832,97	1 090,04	1,15	719
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 411,07	108,37	7,68	1 198,67	1 623,48	2,73	719
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	365,68	32,37	8,85	302,24	429,13	1,66	719
d). Pemupukan/ Fertilizing	146,81	15,19	10,35	117,04	176,58	1,38	719
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	189,98	19,66	10,35	151,45	228,52	1,65	719
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 957,07	139,49	7,13	1 683,68	2 230,46	2,89	719
5. Lahan/ Land	1 260,00	159,06	12,62	948,24	1 571,75	3,50	719
a). Sewa/ Land Rent	158,42	46,81	29,55	66,67	250,16	1,01	719
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	66,53	17,58	26,42	32,08	100,98	0,72	719
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 035,05	142,23	13,74	756,28	1 313,82	2,95	719
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	310,17	29,06	9,37	253,22	367,12	1,95	719
a). Sewa/ Tools Rent	121,60	27,32	22,47	68,05	175,15	2,14	719
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	20,32	6,09	29,96	8,39	32,26	0,76	719
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	168,25	23,97	14,25	121,27	215,23	2,20	719
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	23,88	7,25	30,35	9,68	38,09	1,63	719
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	17,32	6,62	38,20	4,35	30,28	1,79	719
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	6,57	2,56	39,04	1,54	11,59	1,26	719
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	38,16	3,41	8,93	31,48	44,84	1,50	719
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	3,93	3,49	88,85	-2,91	10,76	2,26	719
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0,00	719
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	82,39	13,36	16,21	56,20	108,57	2,09	719
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	151,88	24,01	15,81	104,83	198,93	3,21	719
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	174,53	27,57	15,80	120,49	228,58	2,83	719

Tabel  
Table

37.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>10 392,43</b>	<b>339,78</b>	<b>3,27</b>	<b>9 726,47</b>	<b>11 058,39</b>	<b>4,18</b>	<b>714</b>
1. Utama/ Main Production	10 378,02	341,25	3,29	9 709,17	11 046,87	4,20	714
2. Ikutan/ Secondary Production	14,41	9,48	65,80	-4,17	32,99	6,12	714
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>7 292,46</b>	<b>181,04</b>	<b>2,48</b>	<b>6 937,62</b>	<b>7 647,29</b>	<b>3,32</b>	<b>714</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	106,08	8,85	8,35	88,73	123,43	3,77	714
2. Pupuk/ Fertilizers	526,12	31,84	6,05	463,72	588,52	3,99	714
3. Pestisida/ Pesticides	215,52	18,47	8,57	179,33	251,72	4,14	714
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 564,92	133,78	2,93	4 302,72	4 827,12	3,01	714
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 028,81	53,27	5,18	924,41	1 133,22	3,35	714
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 242,02	48,89	3,94	1 146,20	1 337,84	3,33	714
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	330,27	24,90	7,54	281,46	379,08	4,04	714
d). Pemupukan/ Fertilizing	121,02	9,41	7,78	102,57	139,46	3,68	714
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	99,33	10,11	10,18	79,51	119,15	3,16	714
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 743,47	64,80	3,72	1 616,46	1 870,48	2,83	714
5. Lahan/ Land	1 430,81	114,77	8,02	1 205,86	1 655,76	6,91	714
a). Sewa/ Land Rent	211,57	46,36	21,91	120,70	302,44	2,56	714
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	58,31	18,47	31,68	22,11	94,52	1,34	714
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 160,92	103,88	8,95	957,32	1 364,52	4,95	714
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	97,05	19,37	19,96	59,09	135,01	3,46	714
a). Sewa/ Tools Rent	44,68	13,99	31,31	17,26	72,10	2,84	714
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	4,61	1,49	32,22	1,70	7,52	0,58	714
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	47,76	11,69	24,48	24,84	70,68	2,96	714
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	25,52	9,44	37,00	7,01	44,02	4,81	714
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	16,97	8,93	52,58	-0,52	34,47	5,69	714
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	8,54	3,72	43,58	1,25	15,84	3,06	714
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	49,99	2,91	5,82	44,28	55,69	3,41	714
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	2,84	1,18	41,58	0,53	5,15	3,34	714
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0,00	714
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	24,58	7,56	30,77	9,76	39,41	4,34	714
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	91,25	12,17	13,34	67,39	115,10	4,14	714
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	157,79	13,80	8,75	130,74	184,83	4,05	714

Tabel  
Table

38.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	11 747,28	2 543,57	21,65	6 761,89	16 732,68	1,24	82
1. Utama/ Main Production	11 743,41	2 543,93	21,66	6 757,30	16 729,52	1,24	82
2. Ikutan/ Secondary Production	3,87	2,59	66,78	-1,20	8,94	0,09	82
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	6 341,31	553,44	8,73	5 256,57	7 426,05	0,77	82
1. Bibit/Benih/ Seeds	250,62	18,11	7,22	215,13	286,11	0,44	82
2. Pupuk/ Fertilizers	590,19	76,18	12,91	440,87	739,50	0,57	82
3. Pestisida/ Pesticides	192,25	31,17	16,21	131,16	253,34	0,74	82
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 867,96	401,96	10,39	3 080,11	4 655,81	0,78	82
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 009,39	143,32	14,20	728,47	1 290,30	0,75	82
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 008,66	79,71	7,90	852,42	1 164,90	0,43	82
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	408,76	76,48	18,71	258,85	558,67	0,92	82
d). Pemupukan/ Fertilizing	219,27	74,72	34,08	72,81	365,72	1,72	82
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	173,83	36,49	20,99	102,30	245,35	0,43	82
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 048,06	149,19	14,23	755,66	1 340,47	1,01	82
5. Lahan/ Land	885,83	176,20	19,89	540,47	1 231,19	1,35	82
a). Sewa/ Land Rent	19,38	10,33	53,32	-0,87	39,63	0,27	82
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	73,49	60,71	82,61	-45,50	192,48	0,80	82
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	792,96	182,64	23,03	434,99	1 150,93	1,28	82
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	117,72	41,57	35,32	36,24	199,20	0,61	82
a). Sewa/ Tools Rent	18,98	15,44	81,37	-11,29	49,25	1,19	82
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	54,13	45,01	83,16	-34,10	142,36	0,79	82
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	44,61	19,77	44,33	5,85	83,37	0,72	82
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	29,79	27,01	90,69	-23,16	82,73	1,14	82
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	29,79	27,01	90,69	-23,16	82,73	1,14	82
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	-	-	-	-	-	0,00	82
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	72,63	31,72	43,67	10,47	134,79	2,08	82
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	49,46	39,12	79,09	-27,21	126,13	2,27	82
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0,00	82
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	31,27	19,77	63,24	-7,49	70,03	0,61	82
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	129,70	36,68	28,28	57,82	201,59	1,34	82
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	123,90	43,15	34,82	39,33	208,47	1,64	82

Tabel  
Table

39.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	11 869,89	2 913,34	24,54	6 159,75	17 580,03	1,54	73
1. Utama/ Main Production	11 867,99	2 913,49	24,55	6 157,55	17 578,43	1,54	73
2. Ikutan/ Secondary Production	1,90	1,24	65,51	-0,54	4,34	0,08	73
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	6 308,32	621,40	9,85	5 090,38	7 526,26	1,01	73
1. Bibit/Benih/ Seeds	244,89	13,46	5,50	218,51	271,27	0,34	73
2. Pupuk/ Fertilizers	581,29	84,12	14,47	416,41	746,17	0,79	73
3. Pestisida/ Pesticides	200,14	33,56	16,77	134,37	265,92	0,87	73
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 857,73	435,60	11,29	3 003,96	4 711,50	0,99	73
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 001,10	157,90	15,77	691,61	1 310,58	0,97	73
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 008,44	87,39	8,67	837,16	1 179,72	0,55	73
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	396,57	80,81	20,38	238,20	554,95	1,18	73
d). Pemupukan/ Fertilizing	225,12	81,21	36,07	65,95	384,30	2,11	73
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	183,64	38,58	21,01	108,03	259,25	0,49	73
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 042,85	160,37	15,38	728,52	1 357,19	1,25	73
5. Lahan/ Land	852,53	175,85	20,63	507,86	1 197,19	1,48	73
a). Sewa/ Land Rent	18,82	10,87	57,78	-2,49	40,14	0,36	73
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	82,90	66,50	80,22	-47,44	213,23	0,97	73
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	750,81	176,15	23,46	405,55	1 096,07	1,33	73
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	123,33	42,58	34,53	39,87	206,78	0,68	73
a). Sewa/ Tools Rent	21,41	17,05	79,66	-12,02	54,83	1,47	73
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	59,08	49,52	83,83	-37,99	156,14	0,98	73
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	42,84	19,60	45,74	4,43	81,25	0,95	73
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	33,60	29,84	88,81	-24,88	92,08	1,41	73
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	33,60	29,84	88,81	-24,88	92,08	1,41	73
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	-	-	-	-	-	0,00	73
8. Pajak Tak Langsung -PBB Lahan Untuk Usaha Tani -Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	76,00	34,29	45,11	8,80	143,21	2,27	73
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	52,39	42,99	82,06	-31,87	136,65	2,84	73
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0,00	73
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	32,54	21,78	66,93	-10,14	75,23	0,75	73
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	127,94	33,66	26,31	61,96	193,91	1,18	73
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	125,95	43,88	34,84	39,94	211,96	1,84	73

Tabel  
Table

40.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	10 788,99	2 346,32	21,75	6 190,21	15 387,78	0,73	11
1. Utama/ Main Production	10 769,70	2 347,19	21,79	6 169,22	15 370,19	0,74	11
2. Ikutan/ Secondary Production	19,29	20,15	104,50	-20,22	58,79	0,14	11
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	6 599,18	544,30	8,25	5 532,35	7 666,01	0,28	11
1. Bibit/Benih/ Seeds	295,42	72,27	24,46	153,78	437,06	0,46	11
2. Pupuk/ Fertilizers	659,73	200,63	30,41	266,49	1 052,97	0,60	11
3. Pestisida/ Pesticides	130,56	42,99	32,93	46,30	214,82	0,41	11
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3 947,90	429,67	10,88	3 105,76	4 790,05	0,24	11
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 074,16	147,53	13,73	785,01	1 363,32	0,18	11
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 010,38	130,46	12,91	754,67	1 266,09	0,31	11
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	504,01	169,48	33,63	171,83	836,20	0,75	11
d). Pemupukan/ Fertilizing	173,49	76,09	43,86	24,37	322,62	0,39	11
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	97,09	20,26	20,87	57,37	136,81	0,19	11
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 088,77	140,82	12,93	812,76	1 364,77	0,22	11
5. Lahan/ Land	1 146,14	213,42	18,62	727,85	1 564,44	0,54	11
a). Sewa/ Land Rent	23,74	22,23	93,66	-19,84	67,32	0,14	11
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	11
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 122,40	225,12	20,06	681,16	1 563,65	0,52	11
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	73,86	49,50	67,02	-23,16	170,88	0,27	11
a). Sewa/ Tools Rent	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	11
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	15,43	16,12	104,50	-16,17	47,03	0,14	11
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	58,43	43,45	74,37	-26,74	143,60	0,25	11
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	11
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	11
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	11
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	46,26	20,61	44,55	5,87	86,65	0,70	11
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	26,59	24,90	93,66	-22,22	75,39	0,67	11
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	11
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	21,32	16,00	75,04	-10,04	52,67	0,30	11
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	143,50	90,10	62,79	-33,09	320,10	0,75	11
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	107,90	70,85	65,66	-30,96	246,77	0,76	11

Tabel  
Table

41.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	10 663.12	346.66	3.25	9 983.66	11 342.57	2.69	1 221
1. Utama/ Main Production	10 653.19	347.52	3.26	9 972.04	11 334.33	2.69	1 221
2. Ikutan/ Secondary Production	9.93	6.62	66.71	-3.05	22.91	4.06	1 221
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	7 574.91	204.95	2.71	7 173.20	7 976.61	2.42	1 221
1. Bibit/Benih/ Seeds	154.40	10.90	7.06	133.03	175.77	3.38	1 221
2. Pupuk/ Fertilizers	517.41	29.25	5.65	460.08	574.75	2.76	1 221
3. Pestisida/ Pesticides	218.45	14.63	6.70	189.79	247.12	2.68	1 221
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 738.49	144.27	3.04	4 455.72	5 021.25	2.22	1 221
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 006.91	43.30	4.30	922.05	1 091.77	1.61	1 221
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 304.34	54.10	4.15	1 198.31	1 410.36	2.44	1 221
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	340.03	21.45	6.31	297.99	382.07	2.26	1 221
d). Pemupukan/ Fertilizing	127.06	8.29	6.52	110.82	143.30	1.71	1 221
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	127.58	10.96	8.59	106.10	149.06	1.96	1 221
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 832.57	71.61	3.91	1 692.21	1 972.93	2.43	1 221
5. Lahan/ Land	1 388.04	100.28	7.22	1 191.49	1 584.59	4.00	1 221
a). Sewa/ Land Rent	198.85	36.47	18.34	127.37	270.33	1.39	1 221
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	60.66	14.08	23.22	33.06	88.26	0.79	1 221
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 128.54	90.71	8.04	950.75	1 306.32	3.10	1 221
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	167.47	23.95	14.30	120.52	214.42	3.42	1 221
a). Sewa/ Tools Rent	70.95	18.36	25.87	34.97	106.93	3.10	1 221
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	8.56	2.07	24.21	4.50	12.62	0.59	1 221
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	87.95	14.98	17.03	58.59	117.31	2.74	1 221
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	24.86	7.02	28.26	11.09	38.63	2.74	1 221
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	16.76	6.57	39.22	3.88	29.64	3.21	1 221
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	8.11	2.75	33.97	2.71	13.50	1.83	1 221
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	45.46	2.30	5.07	40.95	49.98	2.12	1 221
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	2.00	0.87	43.48	0.29	3.70	2.54	1 221
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0.00	1 221
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	43.65	8.29	19.00	27.40	59.91	2.85	1 221
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	110.44	12.59	11.40	85.76	135.11	2.87	1 221
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	164.24	13.74	8.36	137.32	191.16	2.54	1 221



Tabel  
Table

42.

## Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	11 269,44	661,65	5,87	9 972,59	12 566,28	2,42	646
1. Utama/ Main Production	11 269,43	661,65	5,87	9 972,59	12 566,27	2,42	646
2. Ikutan/ Secondary Production	0,01	0,01	100,74	-0,01	0,02	0,04	646
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	8 197,10	463,92	5,66	7 287,82	9 106,38	2,96	646
1. Bibit/Benih/ Seeds	263,76	10,04	3,81	244,07	283,44	1,58	646
2. Pupuk/ Fertilizers	499,29	44,92	9,00	411,26	587,33	2,10	646
3. Pestisida/ Pesticides	224,17	16,16	7,21	192,50	255,84	1,70	646
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 119,02	310,58	6,07	4 510,28	5 727,75	2,62	646
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	958,57	69,41	7,24	822,52	1 094,62	1,15	646
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 440,86	115,14	7,99	1 215,19	1 666,54	2,73	646
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	363,40	34,31	9,44	296,16	430,64	1,69	646
d). Pemupukan/ Fertilizing	141,01	14,82	10,51	111,96	170,07	1,31	646
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	190,45	20,91	10,98	149,47	231,44	1,75	646
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 024,71	144,73	7,15	1 741,04	2 308,39	2,84	646
5. Lahan/ Land	1 290,15	169,92	13,17	957,11	1 623,19	3,51	646
a). Sewa/ Land Rent	168,75	50,03	29,65	70,68	266,81	0,99	646
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	65,32	18,19	27,85	29,66	100,98	0,71	646
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 056,08	151,96	14,39	758,23	1 353,93	2,95	646
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	323,99	30,47	9,40	264,27	383,72	1,97	646
a). Sewa/ Tools Rent	129,01	29,26	22,68	71,67	186,35	2,12	646
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	17,45	5,13	29,41	7,39	27,51	0,72	646
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	177,53	25,13	14,16	128,27	226,79	2,13	646
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	23,16	7,45	32,17	8,56	37,77	1,70	646
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	16,11	6,72	41,69	2,95	29,28	1,92	646
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7,05	2,74	38,85	1,68	12,42	1,23	646
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	35,36	2,25	6,35	30,96	39,77	1,16	646
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	0,34	0,30	87,79	-0,25	0,93	0,95	646
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	646
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	86,07	14,06	16,33	58,52	113,63	2,11	646
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	153,65	25,61	16,67	103,45	203,85	3,24	646
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	178,13	29,32	16,46	120,67	235,59	2,82	646

Tabel  
Table

43.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	<b>10 390,74</b>	<b>340,93</b>	<b>3,28</b>	<b>9 722,52</b>	<b>11 058,97</b>	<b>4,14</b>	<b>703</b>
1. Utama/ Main Production	10 376,36	342,41	3,30	9 705,23	11 047,48	4,16	703
2. Ikutan/ Secondary Production	14,39	9,52	66,17	-4,27	33,05	6,05	703
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>7 295,40</b>	<b>181,69</b>	<b>2,49</b>	<b>6 939,29</b>	<b>7 651,52</b>	<b>3,28</b>	<b>703</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	105,27	8,84	8,39	87,95	122,59	3,78	703
2. Pupuk/ Fertilizers	525,55	31,94	6,08	462,96	588,15	3,96	703
3. Pestisida/ Pesticides	215,89	18,54	8,59	179,54	252,23	4,08	703
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 567,54	134,26	2,94	4 304,39	4 830,70	2,98	703
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 028,62	53,49	5,20	923,79	1 133,46	3,31	703
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 243,00	49,07	3,95	1 146,82	1 339,18	3,28	703
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	329,53	24,99	7,58	280,56	378,51	4,01	703
d). Pemupukan/ Fertilizing	120,79	9,44	7,82	102,28	139,31	3,69	703
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	99,34	10,15	10,22	79,44	119,24	3,11	703
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 746,25	64,99	3,72	1 618,87	1 873,63	2,79	703
5. Lahan/ Land	1 432,02	115,24	8,05	1 206,15	1 657,89	6,81	703
a). Sewa/ Land Rent	212,37	46,54	21,92	121,15	303,60	2,52	703
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	58,56	18,55	31,67	22,21	94,92	1,32	703
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 161,09	104,31	8,98	956,63	1 365,54	4,88	703
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	97,15	19,44	20,01	59,04	135,26	3,41	703
a). Sewa/ Tools Rent	44,87	14,06	31,32	17,32	72,42	2,80	703
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	4,56	1,49	32,63	1,64	7,48	0,58	703
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	47,71	11,74	24,61	24,70	70,73	2,92	703
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	25,62	9,48	37,00	7,04	44,21	4,73	703
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	17,05	8,96	52,58	-0,52	34,61	5,59	703
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	8,58	3,74	43,58	1,25	15,91	3,01	703
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	50,00	2,92	5,84	44,28	55,73	3,38	703
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	2,74	1,18	43,10	0,43	5,05	3,53	703
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	703
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	24,60	7,60	30,88	9,71	39,49	4,27	703
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	91,02	12,21	13,42	67,08	114,96	4,10	703
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	158,00	13,85	8,77	130,84	185,15	4,00	703

Tabel  
Table

44.

## Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	6 898,61	366,06	5,31	6 181,13	7 616,09	2,58	526
1. Utama/ Main Production	6 895,65	366,18	5,31	6 177,95	7 613,36	2,58	526
2. Ikutan/ Secondary Production	2,96	1,65	55,70	-0,27	6,19	0,76	526
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	6 358,76	380,21	5,98	5 613,55	7 103,97	3,47	526
1. Bibit/Benih/ Seeds	284,77	12,53	4,40	260,21	309,33	2,08	526
2. Pupuk/ Fertilizers	193,66	32,70	16,89	129,57	257,76	3,22	526
3. Pestisida/ Pesticides	145,38	11,85	8,15	122,16	168,60	1,72	526
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 532,74	280,71	6,19	3 982,54	5 082,94	3,33	526
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 183,87	112,33	9,49	963,70	1 404,03	2,66	526
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 075,37	72,47	6,74	933,33	1 217,41	2,82	526
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	509,47	27,57	5,41	455,43	563,52	1,60	526
d). Pemupukan/ Fertilizing	80,37	14,05	17,48	52,84	107,90	2,80	526
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	151,13	16,95	11,21	117,92	184,35	1,88	526
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 532,52	111,47	7,27	1 314,03	1 751,01	3,43	526
5. Lahan/ Land	710,37	91,19	12,84	531,63	889,11	3,14	526
a). Sewa/ Land Rent	6,34	5,18	81,71	-3,81	16,49	0,95	526
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	51,43	16,21	31,51	19,67	83,19	1,22	526
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	652,60	92,72	14,21	470,87	834,33	3,17	526
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	86,60	16,67	19,24	53,94	119,27	2,31	526
a). Sewa/ Tools Rent	7,16	5,04	70,36	-2,72	17,04	1,06	526
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	6,37	4,71	73,95	-2,86	15,61	1,33	526
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	73,07	14,56	19,93	44,52	101,61	2,42	526
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	2,69	1,82	67,60	-0,87	6,25	1,26	526
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	0,93	0,81	86,84	-0,65	2,51	0,91	526
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	1,76	1,13	64,01	-0,45	3,97	0,66	526
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	52,65	3,89	7,39	45,03	60,28	2,71	526
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	13,05	5,04	38,64	3,17	22,93	4,65	526
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	526
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	31,48	8,94	28,40	13,96	49,00	2,57	526
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	145,94	22,57	15,46	101,71	190,17	3,48	526
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	159,43	16,10	10,10	127,88	190,98	2,24	526

Tabel  
Table

45.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	7 201,25	426,07	5,92	6 366,14	8 036,35	2,50	366
1. Utama/ Main Production	7 197,12	426,34	5,92	6 361,50	8 032,75	2,50	366
2. Ikutan/ Secondary Production	4,12	2,31	55,92	-0,40	8,64	0,75	366
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	6 860,24	472,09	6,88	5 934,94	7 785,54	3,35	366
1. Bibit/Benih/ Seeds	297,40	13,79	4,64	270,38	324,42	1,75	366
2. Pupuk/ Fertilizers	213,99	39,02	18,23	137,52	290,47	3,02	366
3. Pestisida/ Pesticides	154,44	12,92	8,37	129,10	179,77	1,52	366
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 886,74	342,15	7,00	4 216,12	5 557,35	2,98	366
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 252,27	144,94	11,57	968,18	1 536,36	2,54	366
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 144,93	90,53	7,91	967,50	1 322,36	2,59	366
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	506,79	26,39	5,21	455,05	558,52	1,06	366
d). Pemupukan/ Fertilizing	88,85	17,32	19,49	54,91	122,79	2,57	366
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	180,94	20,20	11,17	141,34	220,54	1,52	366
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 712,96	126,83	7,40	1 464,38	1 961,54	2,89	366
5. Lahan/ Land	738,96	123,08	16,66	497,72	980,20	3,47	366
a). Sewa/ Land Rent	8,82	7,10	80,46	-5,09	22,74	0,90	366
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	43,04	17,72	41,17	8,31	77,77	1,31	366
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	687,10	124,06	18,06	443,93	930,26	3,43	366
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	95,02	19,86	20,90	56,10	133,94	2,40	366
a). Sewa/ Tools Rent	3,71	3,36	90,49	-2,87	10,30	0,94	366
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	7,46	6,41	85,93	-5,10	20,02	1,43	366
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	83,85	17,85	21,29	48,86	118,84	2,37	366
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	3,33	2,35	70,65	-1,28	7,93	1,14	366
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	1,24	1,12	90,37	-0,96	3,43	0,94	366
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	2,09	1,35	64,47	-0,55	4,73	0,51	366
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	55,66	4,14	7,44	47,55	63,78	2,28	366
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	10,47	4,48	42,75	1,70	19,25	3,31	366
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	366
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	39,46	11,41	28,92	17,09	61,83	2,50	366
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	172,88	28,06	16,23	117,89	227,88	3,24	366
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	191,88	18,34	9,56	155,94	227,82	1,78	366

Tabel  
Table

46.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>	6,127,03	529,19	8,64	5,089,82	7,164,24	1,75	168
1. Utama/ Main Production	6,127,03	529,19	8,64	5,089,82	7,164,24	1,75	168
2. Ikutan/ Secondary Production	-	-	-	-	-	0,00	168
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	5,080,22	229,13	4,51	4,631,12	5,529,32	0,85	168
1. Bibit/Benih/ Seeds	252,57	23,09	9,14	207,30	297,83	2,54	168
2. Pupuk/ Fertilizers	141,82	39,60	27,93	64,20	219,44	1,64	168
3. Pestisida/ Pesticides	122,30	19,36	15,83	84,36	160,24	1,34	168
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	3,630,20	191,35	5,27	3,255,14	4,005,25	1,26	168
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1,009,47	89,39	8,85	834,28	1,184,67	1,38	168
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	898,02	68,12	7,59	764,49	1,031,54	1,94	168
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	516,33	64,22	12,44	390,46	642,20	2,62	168
d). Pemupukan/ Fertilizing	58,76	14,39	24,50	30,55	86,97	1,61	168
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	75,15	9,51	12,65	56,51	93,78	0,99	168
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1,072,48	103,74	9,67	869,14	1,275,81	2,03	168
5. Lahan/ Land	637,47	69,63	10,92	500,99	773,95	1,02	168
a). Sewa/ Land Rent	-	-	-	-	-	0,00	168
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	72,83	29,91	41,07	14,20	131,46	0,88	168
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	564,64	77,71	13,76	412,32	716,95	1,28	168
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	65,14	25,06	38,47	16,03	114,26	1,58	168
a). Sewa/ Tools Rent	15,96	15,99	100,16	(15,37)	47,29	1,32	168
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	3,61	2,63	72,89	(1,55)	8,76	0,29	168
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	45,57	19,89	43,64	6,59	84,56	1,94	168
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	1,06	0,72	68,12	(0,35)	2,47	0,30	168
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	0,13	0,14	102,47	(0,13)	0,40	0,05	168
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0,92	0,70	75,98	(0,45)	2,30	0,37	168
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	44,98	6,77	15,04	31,72	58,24	2,44	168
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	19,62	9,65	49,18	0,71	38,54	3,63	168
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	-	-	-	-	-	0,00	168
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	11,13	5,94	53,37	(0,51)	22,78	0,76	168
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	77,24	19,04	24,65	39,92	114,55	1,98	168
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	76,69	12,78	16,66	51,65	101,74	1,56	168

**Kuesioner Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD.S)**  
*Questionnaire of Paddy Cultivation Households Survey (ST2013 SPD.S)*

<http://kalteppps.go.id>





REPUBLIK INDONESIA

SENSUS PERTANIAN 2013  
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI  
TAHUN 2014

ST2013-SPD.S



Jenis tanaman padi terpilih: 1 1 0  
0=Padi Sawah Miring, 1=Padi Sawah Inondasi, 2=Padi Ladang

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT			
101. Provinsi			
102. Kabupaten/Kota <sup>1)</sup>			
103. Kecamatan			
104. Desa/Kelurahan <sup>2)</sup>			
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan <sup>3)</sup>	1. Perkotaan	2. Pedesaan	
106. Nomor Blok Sensus			
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		B	
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)			
109. Nomor Bangunan Fisik			
110. Nomor Bangunan Sensus			
111. Nomor Urut Rumah Tangga			
112. Nomor Urut Sampel			
113. Nama Kepala Rumah Tangga			
114. Nama Pemberi Informasi			
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi			

II. KETERANGAN PETUGAS		
Rincian (R)	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas		
202. Nama Petugas		
203. Tanggal Pelaksanaan		
204. Tanda tangan		

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil pencacahan:	1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai (.....)
302. <i>Atas alasan 301 berkode 2, 3, atau 4: STOP</i>	

Jenis tanaman padi terpilih (dilai sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI TERPILIH			
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan: ..... (orang)			
402. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas yang menjadi petani tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu: ..... (orang) <small>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman padi terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/mengusahakan tanaman padi terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (tidak buruh lain atau pekerja keluarga).</small>			
403. Keterangan petani tanaman padi terpilih: <small>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani (tanaman padi terpilih (misal: 402 &gt; 2)), maka dalam keterangan petani dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu:</small>			
a. Nama:.....			
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:			
1. Kepala rumah tangga	3. Anak	5. Cucu	7. Family lain
2. Istri/suami	4. Menantu	6. Orang tua/mertua	8. Lainnya
c. Jenis kelamin:	1. Laki-laki	2. Perempuan	
d. Umur:..... tahun			
e. Lulusan/STB tertinggi yang dimiliki:			
1. Tidak/belum tamat SD	4. Tamat SLTA/ sederajat	7. Tamat D4/S1	
2. Tamat SD/ sederajat	5. Tamat D1/D2	8. Tamat S2/S3	
3. Tamat SLTP/ sederajat	6. Tamat Akademik/3		

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI			
501. Komoditas utama pada bidang lahan terluas usaha padi terpilih (isikan kode "0" jika tidak ada komoditas utama yang ditanam)			
a. Periode/Musim Tanam	Komoditas utama yang ditanam		
1. Juni–September 2013 (MK I 2013)	1. Padi Hibrida	4. Jagung Hibrida/Komposit	7. Kacang Hijau
2. Padi Hibrida	5. Kedelai	8. Ubi Kayu	
3. Padi Ladang	6. Kacang Tanah	9. Ubi Jalar	
b. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014)	1. Padi Hibrida	4. Jagung Hibrida/Komposit	7. Kacang Hijau
2. Padi Hibrida	5. Kedelai	8. Ubi Kayu	
3. Padi Ladang	6. Kacang Tanah	9. Ubi Jalar	
c. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)	1. Padi Hibrida	4. Jagung Hibrida/Komposit	7. Kacang Hijau
2. Padi Hibrida	5. Kedelai	8. Ubi Kayu	
3. Padi Ladang	6. Kacang Tanah	9. Ubi Jalar	

502. Bulan panen tanaman padi terpilih pada semua bidang yang dikuasai rumah tangga ( <i>responden bisa menjawab lebih dari satu jawaban</i> ): 1. Juni–September 2013 (MK I 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014) 3. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)	
503. Pengolahan lahan untuk tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu: a. Alat/sarana pengolahan lahan yang utama adalah dengan menggunakan: 1. Traktor roda 4 atau lebih	3. Hewan
2. Traktor roda 2/walk tractor	4. Tenaga manusia ( <i>terlepas ke rincian 504</i> )
b. Status penguasaan alat/sarana pengolahan lahan yang utama tersebut: 1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.)	3. Sewa
2. Milik kelompok (beberapa rumah tangga)	4. Bebas sewasibarnya

504. Sumber pembiayaan untuk tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu	
a. Sumber pembiayaan:	
1) Biaya sendiri ( <i>rumah tangga ybs.</i> ): .....	%
2) Pinjaman dengan bunga: .....	%
3) Pinjaman tanpa bunga: .....	%
4) Jumlah: .....	100 %



Jenis tanaman padi terpilih (dilai sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (lanjutan)					
504.b	<p><i>Jika rincian 504.a.2) benar</i>, sumber pinjaman dengan bunga yang utama berasal dari:</p> <p>1. Bank (<i>langsung ke rincian 507</i>)      3. Lembaga keuangan lainnya      5. Perorangan                  2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)      4. Koperasi</p>			<input type="checkbox"/>	
c.	<p><i>Jika rincian 504.b tidak berkode 1</i>, seberapa sering tidak meminjam dari bank:</p>				
1)	Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2)	Proses berbelit-belit/lama	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
3)	Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4)	Suku bunga relatif tinggi	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>	
5)	Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6)	Lainnya: .....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
d.	<p>Dari rincian 504.c yang berkode ganjil (<i>jawaban ya</i>), yang menjadi alasan utama adalah nomor: .....</p>			<input type="checkbox"/>	
505.	<p>Bantuan usaha untuk tanaman padi selama setahun yang lalu</p>				
a.	<p>Apakah menerima bantuan (<i>tidak/gratis atau subsidi</i>) untuk usaha tanaman padi?</p> <p>1. Ya      2. Tidak (<i>langsung ke rincian 506</i>)</p>			<input type="checkbox"/>	
b.	<p><i>Jika rincian 505.a berkode 1</i>, bantuan yang diterima terutama berasal dari:</p> <p>1. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten)                  2. Lembaga non pemerintah (<i>langsung ke rincian 506</i>)                  3. Perorangan (<i>langsung ke rincian 506</i>)</p>			<input type="checkbox"/>	
c.	<p><i>Jika rincian 505.b berkode 1</i>, jenis bantuan yang diterima:</p>				
1)	Berhutang	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Pupuk	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Pestisida	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Alat/mesin pertanian				<input type="checkbox"/>
a)	Untuk rumah tangga	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak	<input type="checkbox"/>
b)	Untuk kelompok	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Pembayaran	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi bunga	9. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya: .....	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi	3. Tidak	<input type="checkbox"/>
505.	<p>Kendala/hambatan/kesulitan usaha untuk tanaman padi selama setahun yang lalu</p>				
a.	<p>Kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dihadapi selama setahun yang lalu dibanding tahun sebelumnya (<i>pengepal responden</i>):</p>				
1)	Pembayaran usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2)	kenaikan engkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
3)	Dampak swargan hama/OPT relatif lebih besar/banyak	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4)	Dampak perubahan iklim (kekeringan, banjir) dan atau bencana alam relatif lebih besar/banyak	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>	
5)	Mendapatkan pekerja lebih sulit/ubah pekerja lebih mahal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6)	Lainnya: .....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
b.	<p>Dari rincian 505.a. 1) sampai dengan 505.a. 6) yang berkode ganjil (<i>jawaban ya</i>), yang menjadi kendala/hambatan/kesulitan utama adalah nomor: .....</p>			<input type="checkbox"/>	

Jenis tanaman padi terpilih (dilai sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (lanjutan)				
507.	<p>Jenis bantuan usaha tanaman padi yang paling dibutuhkan dari pemerintah/pemda <i>pada waktu yang akan datang</i>:</p> <p>1. Berhutang      6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras                  2. Pupuk      7. Penyuluhan teknik budidaya                  3. Pestisida      8. Lainnya: .....</p>			<input type="checkbox"/>
4.	Pinjaman modal dari bank tanpa agunan	9. Tidak membutuhkan bantuan		<input type="checkbox"/>
5.	Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga			<input type="checkbox"/>
508.	<p>Bagaimana perkiraan keuntungan usaha tanaman padi di waktu yang akan datang? (<i>pengepal responden</i>):</p> <p>1. Jauh lebih buruk      2. Lebih buruk      3. Sama saja      4. Lebih baik      5. Jauh lebih baik</p>			<input type="checkbox"/>
509.a.	<p>Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi selama setahun yang lalu?</p> <p>1. Ada      2. Tidak ada (<i>langsung ke rincian 510</i>)</p>			<input type="checkbox"/>
b.	<p><i>Jika rincian 509.a berkode 1</i>, penyuluhan/bimbingan diperoleh dari:</p>			<input type="checkbox"/>
1)	PPL (Pelayanan Pertanian Lapangan)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	POPT (Pelayanan OPT)	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Centra Pertanian terkait/pemerintah	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Lainnya: .....	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
c.	<p><i>Jika rincian 509.b. 1), 2), dan atau 3) berkode ganjil (jawaban ya)</i>, penyuluhan/bimbingan yang diperoleh berkaitan dengan:</p>			
1)	Teknik budidaya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Pengendalian hama/OPT	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Pemasaran/penjualan hasil	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Upaya penurunan kehilangan hasil (susut panen/pasca panen)	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya: .....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
510.	<p>Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan:</p>			
a.	<p>Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ada (<i>langsung ke rincian 511</i>)      2. Tidak ada</p>			<input type="checkbox"/>
b.	<p><i>Jika rincian 510.a berkode 2</i>, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok tani:</p> <p>1. Lokasi jauh/teknik ada kelompok tani di wilayah desa/kelurahan setempat                  2. Jenis kegiatannya tidak sesuai kebutuhan                  3. Pelayanannya tidak memuaskan                  4. Lainnya: .....</p>			<input type="checkbox"/>
511.	<p>Apakah pernah mengikuti SLPTT Padi?      1. Ya      2. Tidak</p>			<input type="checkbox"/>
512.	<p>Kemitraan usaha tanaman padi terpilih pada saat pencacahan:</p>			
a.	<p>Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha?</p> <p>1. Ya      2. Tidak (<i>langsung ke rincian 513</i>)</p>			<input type="checkbox"/>
b.	<p><i>Jika rincian 512.a berkode 1</i>, kemitraan yang utama dilakukan dengan:</p> <p>1. BUMN      2. BUMD      3. Perusahaan swasta      4. Koperasi</p>			<input type="checkbox"/>
513.	<p>Apakah sedang atau pernah mengikuti asuransi usaha budidaya padi selama setahun yang lalu?</p> <p>1. Ya      2. Tidak</p>			<input type="checkbox"/>

Jenis tanaman padi terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1): .....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (lanjutan)	
514. a. Penggunaan hasil panen tanaman padi selama setahun yang lalu	
1) Dijual/barter : .....	<input type="text"/>
2) Untuk konsumsi rumah tangga sendiri : .....	<input type="text"/>
3) Diberikan kepada pihak lain : .....	<input type="text"/>
4) Lainnya (pakan ternak/lungas, dll) : .....	<input type="text"/>
<b>b) Jumlah</b> : <b>100 %</b>	<input type="text"/>
b. <i>Jika rincian 514.a.1 terisi</i> perjabatan hasil panen yang utama ke:	
1. KUD/operasi tani	4. Pasar
2. Koponasi lainnya	5. Penggilingan
3. Pedagang pengumpul	6. Lainnya: .....
VIA. KETERANGAN PANEN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU	
601. Apakah melakukan panen sendiri dalam kualitas standar, mengjonkan, dan/atau menaburkan tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu?	<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak ( <b>STOP</b> )	
602. Lusa panen selama setahun yang lalu menurut sistem penanaman tanaman padi terpilih:	
a. Dipanen sendiri (menggunkan buruh atau tidak, secara berorgan).....(m <sup>2</sup> )	<input type="text"/>
b. Ditebaskan: .....(m <sup>2</sup> ) <i>(Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual kepada penabur/pembeli pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penabur/pembeli)</i>	<input type="text"/>
c. Dijonkan: .....(m <sup>2</sup> ) <i>(Dijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan dan penanaman tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pang/tn/pembeli)</i>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a+b+c): .....(m <sup>2</sup> )	<input type="text"/>
603. <i>Jika rincian 602.b dan atau 602.c terisi</i> alasan utama ditebaskan/dijonkan adalah:	<input type="checkbox"/>
1. Lebih menguntungkan 3. Adanya kebutuhan mendesak	
2. Membayar pinjaman 4. Lainnya	
<i>Jika rincian 602.a tidak terisi</i> <b>(tidak ada tanaman padi terpilih yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu): STOP</b>	
VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)	
604. Jenis lahan: 1. Lahan sawah irigasi 2. Lahan sawah Non irigasi 3. Lahan bukan sawah	<input type="checkbox"/>
605. Status lahan: 1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewafalainnya	<input type="checkbox"/>
606. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/seraman sela/campuran	<input type="checkbox"/>
607. <i>Khusus Padi Sawah irigasi dan Padi Ladang</i> varietas benih utama yang digunakan:	<input type="checkbox"/>
10. IR-64 14. Membramo 18. Way Apo baru	
11. Cihayang 15. Glerang 19. Cilamaya	
12. Cibung 16. Cleadane 20. Lainnya: .....	
13. Cigaulis 17. PB 42	

5

Jenis tanaman padi terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1): .....

VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)	
608. Sumber utama benih yang digunakan:	<input type="checkbox"/>
1. Pembelian 2. Hasil penangkaran sendiri 3. Hasil budidaya sendiri 4. Lainnya	
609. Penggunaan pupuk	<input type="checkbox"/>
a. Apakah menggunakan pupuk?	
1. Ya 2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 610</i> )	
b. <i>Jika rincian 609.a bertkode 1</i> , apakah pupuk yang digunakan bersubsidi?	<input type="checkbox"/>
1. Ya, seluruhnya 2. Ya, sebagian 3. Tidak	
610. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	<input type="checkbox"/>
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?	
1. Ya 2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 611</i> )	
b. <i>Jika rincian 610.a bertkode 1</i> , dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi ( <i>menurut persepsi responden</i> ):	<input type="checkbox"/>
1. < 25% 2. 26% – 50% 3. 51% – 75% 4. 76% – 100%	
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?	<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 610.e</i> )	
d. <i>Jika rincian 610.c bertkode 1</i> , cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan:	<input type="checkbox"/>
1. Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)	
2. Mekanis (dengan cara pemogaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)	
3. Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)	
4. Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)	
e. <i>Jika rincian 610.c bertkode 2</i> , alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT:	<input type="checkbox"/>
1. Biaya pengendalian mahal 3. Tidak ada biaya	
2. Sulit mendapat sarana penanggulangan 4. Lainnya	
611. Perubahan iklim atau bencana alam	<input type="checkbox"/>
a. Apakah terkena perubahan iklim atau bencana alam?	
1. Ya 2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 701/Blok VIIA</i> )	
b. Jenis perubahan iklim atau bencana alam yang utama:	<input type="checkbox"/>
1. Kekeringan 3. Intensitas curah hujan tidak tinggi	
2. Kebanjiran 4. Lainnya (banak ingkor, gempa bumi, dll)	
c. Dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produktivitas/produksi ( <i>menurut persepsi responden</i> ):	<input type="checkbox"/>
1. < 25% 2. 26% – 50% 3. 51% – 75% 4. 76% – 100%	

6

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIA. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
701. Periode/Musim Tanam:	0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013) 1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014) 3. Februari 2014–Mei 2014 (MK I 2014)				<input type="checkbox"/>
702. Bulan panen:					<input type="checkbox"/>
703. Luas panen:	(m <sup>2</sup> )				
704. Produksi dalam kualitas standar GKP (GKP= 1,1625 x GKG):	(kg)				
705. a. Nilai produksi utama:	(000 Rp)				
b. Nilai produksi ikutan:	(000 Rp)				
c. Jumlah nilai produksi (a+b):	(000 Rp)				
d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 705.a x 1.000 /rincian 704) sudah wajar?					<input type="checkbox"/>
1. Ya 2. Tidak (Verifikasi kembali jawaban responden)					
VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
706. Benih/bibit:					
a. Hibrida	kg				
b. Inbrida	kg				
707. Pupuk:					
a. Urea	kg				
b. TSP/SP36	kg				
c. ZA	kg				

\* kolom (6) : - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

7

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan) (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
707. Pupuk:					
d. KCL	kg				
e. NPK	kg				
f. Pupuk campuran/ campuran	kg				
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg				
2) Cair					
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat					
2) Cair					
i. Pupuk organik (kandang/kompos)					
708. Pestisida:					
a. Padat					
b. Cair					

\* kolom (6) : - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

8

Jenis tanaman padi terpilih (dilai sesuai jenis tanaman pada halaman 1): .....

**VIII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)**  
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

709. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:

Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (hari orang kerja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang maupun barang (000 Rp))		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Pengolahan lahan							
b. Penanaman dan penyulaman							
c. Pemeliharaan/ penyangan							
d. Pemupukan							
e. Pengendalian hama/PT							
f. Pemanenan, pemrosesan, pengangkutan hasil (sampai dengan GKP)							
<b>g. Jumlah</b>							

710. Pengeluaran lainnya:

Rincian	Per tahun (000 Rp)	Per musim tanam (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Lahan		
1) Sewa		
2) Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa		
3) Perkiraan sewa lahan milik sendiri		
b. Alat/sarana usaha		
1) Sewa		
2) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa		
3) Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri		
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga		
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga		
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri), dll)		
e. Retribusi/pungutan/uran (pengairan, dll)		
f. Premi asuransi usaha padi terpilih		
g. Penyusutan barang modal		
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha padi terpilih		
i. Lainnya (wadah, dll)		
<b>j. Jumlah</b>		

Jenis tanaman padi terpilih (dilai sesuai jenis tanaman pada halaman 1): .....

**VIII. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PADI TERPILIH**  
(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)

711. Periode/Musim Tanam: 0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013)  
1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013)  
2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014)  
3. Februari 2014–Mei 2014 (MK I 2014)

712. Bulan panen: .....

713. Luas panen: ..... (m<sup>2</sup>)

714. Produksi dalam kualitas standar GKP (GKP= 1,1625 x GKG): ..... (kg)

715 a. Nilai produksi utama: ..... (000 Rp)

b. Nilai produksi kulan: ..... (000 Rp)

**c. Jumlah nilai produksi (a+b): ..... (000 Rp)**

d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (lincian 715.a x 1.000 /lincian 714) sudah wajar?  
1. Ya 2. Tidak (Verifikasi kembali jawaban responden)

**VIID. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH**  
(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
716. Benih/bibit:					
a. Hibrida	kg				
b. Inbida	kg				
717. Pupuk:					
a. Urea	kg				
b. TSP/SP36	kg				
c. ZA	kg				

\*) kolom (6) - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat.

Jenis tanaman padi terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan) (Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
717. Pupuk:					
d. KCL	kg				
e. NPK	kg				
f. Pupuk majemuk/ campuran	kg				
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg				
2) Cair					
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat					
2) Cair					
i. Pupuk organik (kandang/kompos)	kg				
718. Pestisida:					
a. Padat					
b. Cair					

\* kolom (6) : - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

Jenis tanaman padi terpilih (disi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

VIII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan) (Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)							
719. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:							
Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (hari orang kerja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang masing-masing barang (000 Rp))		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Pengolahan lahan							
b. Penanaman dan penyulaman							
c. Pemeliharaan/ penyulaman							
d. Pemupukan							
e. Pengendalian hama/DPT							
f. Pemanenan, peremajaan, pengangkutan hasil (carpal/ cangkang/ GMP)							
g. Jumlah							
720. Pengeluaran lainnya:							
Rincian	Per tahun (000 Rp)		Per musim tanam (000 Rp)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
a. Lahan							
1) Sewa							
2) Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa							
3) Perkiraan sewa lahan milik sendiri							
b. Alat/sarana usaha							
1) Sewa							
2) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa							
3) Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri							
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha							
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga							
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga							
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri, dll))							
e. Restitusi/sungutan/sumbu (pengisian, dll)							
f. Premi asuransi usaha padi terpilih							
g. Penyusutan barang modal							
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha padi terpilih							
i. Lainnya (wadah, dll)							
j. Jumlah							

Jenis tanaman padi terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN	
801. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Sewa/kontrak 3. Bebas sewa/sininya	<input type="checkbox"/>
802. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas: 1. Keramik/marmer/granit 2. Ubin/tegel/teraso 3. Semen/bata merah 4. Kayu/papan 5. Bambu 6. Tanah/bininya	<input type="checkbox"/>
803. Luas lantai bangunan tempat tinggal ..... m <sup>2</sup>	<input type="text"/>
804. Sumber penerangan yang utama: 1. Listrik PLN 2. Listrik non PLN 3. Bukan listrik	<input type="checkbox"/>
805. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama: 1. Listrik 2. Gas/elpji 3. Minyak tanah 4. Arang 5. Kayu 6. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
806. Sumber air minum yang utama: 1. Air dalam kemasan/isi ulang 2. Ledeng (meteran/teceran) 3. Pompa/sumur bor 4. Sumur 5. Mata air 6. Air sungai 7. Air hujan 8. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
807. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri 2. Jamban bersama 3. Jamban umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
IX. KETERANGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA	
901. a. Apakah seluruh anggota rumah tangga mendapatkan makanan pokok yang cukup setiap hari selama setahun yang lalu? 1. Ya ( <i>Lampung ke Blok X</i> ) 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. <i>Jika pilihan 901.a. bertanda 2</i> pola makan yang dilakukan : 1. Mengurangi frekuensi makan makanan pokok 2. Mengurangi porsi makan makanan pokok 3. Beralih ke bahan makanan lain	<input type="checkbox"/>
c. <i>Jika pilihan 901.a. bertanda 2</i> penyebab utama rumah tangga mengalami kekurangan bahan makanan pokok: 1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (pusa) 2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani 3. Tidak mampu bekerja karena sakit 4. Hasil produksi dari bahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok 5. Jumlah anggota rumah tangga banyak	<input type="checkbox"/>

13

Jenis tanaman padi terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

X. CATATAN

14

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kalteng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 6 Palangkaraya 73112  
Telp. : (0536) 3228105, 3226667 Fax. : (0536) 3221380  
Homepage : <http://kalteng.bps.go.id> E-mail : [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)

